

LAPORAN HASIL AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO



OPTIMALISASI PELESTARIAN WAYANG KRUCIL DALAM
PENGEMBANGAN GEOPARK UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DESA GLAGAHWANGI KABUPATEN
BOJONEGORO

Oleh:

Slamet Satria Dwi Mukti

22222011206

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025

LAPORAN HASIL AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO



OPTIMALISASI PELESTARIAN WAYANG KRUCIL DALAM
PENGEMBANGAN GEOPARK UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DESA GLAGAHWANGI KABUPATEN
BOJONEGORO

Oleh:

Slamet Satria Dwi Mukti

22222011206

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Optimalisasi Pelestarian Wayang Krucil dalam Pengembangan Geopark untuk Peningkatkan Perekonomian di Desa Glagahwangi Kabupaten Bojonegoro
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Slamet Satria Dwi Mukti
 - b. NIM : 22222011206
 - c. Fakultas : Teknik Sipil
 - d. No. HP : 082125900220
3. Biaya : Rp. 5.000.000-,
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 19 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Meilisa Rusdiana S.E., S.Pd M.Si.
NIDN. 0711059102

Slamet Satria Dwi Mukti
NIM. 22222011206

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga Laporan KKN-TK Universitas Bojonegoro Tahun 2025 di Desa Glagahwangi, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini telah disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mengikuti KKN-TK Universitas Bojonegoro Tahun 2025 yang akan dilaksanakan pada 15 Juli – 15 Agustus 2025.

Laporan ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan KKN-TK Universitas Bojonegoro yang mana mahasiswa yang mengikuti KKN-TK diharapkan dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Laporan ini juga berisi tentang agenda kegiatan KKN-TK yang telah kelompok kami laksanakan.

Selama penyusun dan penulisan laporan ini, kami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. diantaranya:

1. Bapak Dr. Arief Januarso, S.SOS, M.Si Selaku Ketua Yayasan Suyuitno Universitas Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani SH.,M.Hum Selaku Rektor Universitas Bojonegoro
3. Ibu Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc Selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro
4. Ibu Meillisa Rusdiana S.E., S.Pd., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN
5. Bapak Abdul Ghofur, SE Selaku Bapak Kepala Desa Glagahwangi
6. Serta Teman-teman Kelompok-23 yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kami sangat berharap atas kritik dan saran yang membangun untuk pebaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Bojonegoro, 19 Agustus 2025

Kelompok KKN-TK 23

RINGKASAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro merupakan salah satu bentuk dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Glagahwangi dengan 29 mahasiswa. Tema KKN-TK 2025 adalah Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. Salah satu permasalahan yang diidentifikasi di desa ini adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang wayang krucil yang merupakan warisan budaya, minimnya upaya untuk melestarikan kesenian wayang krucil, yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga menyebabkan kurangnya perhatian dan apresiasi dari masyarakat lokal. Minimnya daya jual UMKM Besek sehingga menurunkan pendapatan UMKM, Selain itu, keberadaan limbah tembakau juga menjadi salah satu faktor yang mencemari lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami memiliki beberapa program kerja utama dan pendamping, yaitu: 1) Sosialisasi pentingnya wayang krucil sebagai warisan budaya; 2) Pementasan serta lomba pembuatan esai di sekolah tentang wayang krucil yang akan di publikasikan di media cetak dan elektronik; 3) Pelatihan pembuatan Tas dengan karikatur wayang krucil; 4) Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya; 5) Sosialisasi dan pelatihan Ekoenzim, briket, dan sabun cair dari limbah batang tembakau; 6) pemberdayaan UMKM besek (*digital marketing, pembuatan label, pakeging*); 7) Mapping Area. Luaran dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN-TK yaitu, Mempublikasikan kesenian wayang di media elektronik. Publikasi juga dilakukan di media social seperti You Tube, tiktok, Instagram. Mempublikasikan jurnal atau artikel ilmiah di sinta 4, membuat video documenter serta buku tentang sejarah wayang krucil. Dampak jangka pendek kegiatan ini yaitu mampu memberikan edukasi, pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat desa melalui kegiatan sosialisasi dan praktik sehingga dapat berdampak jangka panjang dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa khususnya mengenai seni tradisional wayang krucil. Untuk rencana berkelanjutan program kerja, Masyarakat Glagahwangi dapat mengembangkan UMKM Besek dan Mengolah limbah tembakau menjadi Briket dan Ekoenzim.

Kata Kunci : Wayang Krucil, Warisa Budaya UMKM, Kelestarian Budaya, Desa Glagahwangi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM	
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	5
2.2 Rencana Program Kerja Utama	7
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping.....	8
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	9
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja.....	9
2.6 Metode Pelaksanaan	12
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa.....	23
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan	23
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan	33
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	69
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja.....	85
3.6 Capaian Luaran Kegiatan	91
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	104
PENUTUP BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	109
4.2 Saran.....	109
4.3 Rekomendasi	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sosialisasi Pentingnya Wayang Krucil Sebagai Warisan Budaya	24
Gambar 3.2 Dokumentasi Dengan Pemateri	25
Gambar 3.3 Pemaparan Materi.....	25
Gambar 3.4 Pembuatan Esai.....	26
Gambar 3.5 Pembacaan Esai	27
Gambar 3.6 Dokumentasi Dengan Juara 1-3.....	27
Gambar 3.7 Dokumentasi Bersama Dalang	28
Gambar 3.8 Penjelasan Langkah Pembuatan Tas Karikatur Wayang Krucil.....	30
Gambar 3.9 Proses Pembuatan Tas	30
Gambar 3.10 Dokumentasi Bersama.....	31
Gambar 3.11 Dokumentasi Penggunaan Aplikasi Canva & Capcut	32
Gambar 3.12 Dokumentasi Kegiatan	33
Gambar 3.13 Dokumentasi Bersama.....	33
Gambar 3.14 Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Eco-enzym dan Pembuatan Sabun Mandi	37
Gambar 3.15 Praktik Pembuatan Eco-enzym.....	37
Gambar 3.16 Praktik Pembuatan Sabun Mandi	38
Gambar 3.17 Hasil Pembuatan Sabun Mandi.....	38
Gambar 3.18 Hasil Pembuatan Eco-enzym.....	39
Gambar 3.19 Pemaparan Materi.....	41
Gambar 3.20 Praktik Pembuatan.....	41
Gambar 3.21 Hasil Pembuatan Briket.....	42
Gambar 3.22 Pelatihan dan Pendampingan Tentang Pembuatan Briket Dari Batang Tembakau	42
Gambar 3.23 Sosialisasi Pemberdayaan UMKM.....	43
Gambar 3.24 Pemaparan Materi.....	44
Gambar 3.25 Dokumentasi Bersama Pemateri.....	44
Gambar 3.26 Survei Bangunan Eksisting Jalan Cor Desa Glagahwangi	46

Gambar 3.27 Survei Bangunan Eksisting Jalan Paving Desa Glagahwangi	46
Gambar 3.28 Survei Bangunan Eksisting Saluran Drainase Desa Glagahwangi ...	47
Gambar 3.29 Dokumentasi Mapping Area.....	47
Gambar 3.30 Design Pagar Kantor Kepala Desa.....	48
Gambar 3.31 Proses Pembuatan Label, Packaging, dan Sosial Media.....	49
Gambar 3.32 Hasil Packaging	49
Gambar 3.33 Hasil Packaging	50
Gambar 3.34 Akun Sosial Media Rumah Besek	50
Gambar 3.35 Dokumentasi Sosialisasi Perlindungan Ibu & Anak.....	52
Gambar 3.36 Pemaparan Materi.....	52
Gambar 3.37 Dokumentasi Bersama Narasumber	53
Gambar 3.38 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting	54
Gambar 3.39 Penyampaian Materi	55
Gambar 3.40 Dokumentasi Bersama Narasumber	55
Gambar 3.41 Dokumentasi Peluang dan Strategi Sukses Menjadi Affiliate di Era Digital.....	57
Gambar 3.42 Pemaparan Materi.....	57
Gambar 3.43 Dokumentasi Bersama Narasumber	58
Gambar 3.44 Cek Kesehatan Balita	59
Gambar 3.45 Cek Kesehatan Remaja.....	59
Gambar 3.46 Cek Kesehatan Lansia	60
Gambar 3.47 Dokumentasi Bersama Kader Posyandu.....	60
Gambar 3.48 Belajar Mengajar SDN Glagahwangi 2	62
Gambar 3.49 Belajar Mengajar SDN Glagahwangi 2	62
Gambar 3.50 Latihan PBB SDN Glagahwangi 1	63
Gambar 3.51 Latihan PBB SDN Glagahwangi 2	64
Gambar 3.52 Proses Revitalisasi Gamelan.....	64
Gambar 3.53 Proses Pengecetan Gamelan	65

Gambar 3.54 Dokumentasi Bersama Pemilik Gamelan	65
Gambar 3.55 Dokumentasi Bersama UMKM Pisang Sale Caramell	66
Gambar 3.56 Proses Pembuatan Pisang Sale.....	66
Gambar 3.57 Proses Pengeringan	67
Gambar 3.58 Sample Produk Hasil Pisang Sale Cramell.....	67
Gambar 3.59 Dokumentasi Bersama Panitia Voli.....	68
Gambar 3.60 Tanding Bersama Panitia Voli.....	68
Gambar 4.1 Bukti Submite Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma.....	99
Gambar 4.2 Bukti Balasan dari pihak jurnal	99
Gambar 4.3 Sampul Buku yang ISBN	100
Gambar 4.4 Sampul Buku yang tidak Ber-ISBN	100
Gambar 4.5 Screenshot Instagram KKN-TK 23	101
Gambar 4.6 Barcode Instagram KKN-TK 23	101
Gambar 4.7 Screenshot TikTok KKN-TK 23	102
Gambar 4.8 Barcode TikTok KKN-TK 23	102
Gambar 4.9 Screenshot You Tube KKN-TK 23	103
Gambar 4.10 Barcode You Tube KKN-TK 23	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Desain Pagar	113
Lampiran 2 Desain Gapura.....	116
Lampiran 3 Rincian RAB Program Kerja	120
Lampiran 4 Berita Acara Serah Terima Program Kerja	133
Lampiran 5 Draf Artikel.....	134
Lampiran 5 Absensi Peserta.....	143
Lampiran 6 Biodata Peserta KKN.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tertinggi yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma tersebut meliputi tiga aspek utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan beberapa unsur dalam pelaksanaannya, yaitu Universitas Bojonegoro (akademisi), Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, Bisnis/Pengusaha, dan Masyarakat Desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Glagahwangi dengan 29 Mahasiswa dengan mengusung Tema KKN-TK 2025 adalah Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. Geopark bukan hanya tentang keindahan geologi dan alam, tetapi juga tentang kehidupan manusia yang tumbuh dan berkembang di dalamnya. Salah satu warisan budaya yang hidup berdampingan dengan alam geopark adalah seni pertunjukan tradisional culture site seperti wayang krucil.

Wayang krucil merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang memiliki akar budaya yang kuat di Jawa Timur. Namun, keberadaannya saat ini menghadapi berbagai tantangan serius, seperti arus modernisasi yang semakin kuat serta menurunnya minat generasi muda terhadap seni tradisional. Kondisi ini menyebabkan eksistensi wayang krucil kian terancam dan berisiko dilupakan oleh masyarakat luas(1). Situasi tersebut juga dapat ditemui di Desa Glagahwangi, Kabupaten Bojonegoro, yang dahulu dikenal sebagai salah satu daerah dengan tradisi wayang krucil yang cukup hidup. Sebagai warisan budaya lokal, wayang krucil tidak sekedar menjadi sarana hiburan, tetapi juga memainkan peran penting sebagai media penyampai pesan moral, sejarah, serta nilai-nilai sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan pengenalan kembali seni pertunjukan ini menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutannya di tengah arus perubahan zaman(2).

Pertunjukan wayang krucil sering diadakan dalam rangkaian acara adat seperti bersih desa, selamatan, maupun peringatan hari-hari besar keagamaan (3). Melalui pertunjukan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh hiburan, tetapi juga pembelajaran tentang kearifan lokal, sejarah kerajaan-kerajaan Jawa, serta pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (4). Namun di Desa Glagahwangi Kabupaten Bojonegoro pertunjukan wayang krucil hanya dilakukan disaat sedekah bumi, Hal ini yang bisa menyebabkan wayang krucil tidak di kenal oleh masyarakat lokal. Masyarakat desa ini, mempercayai bahwa apabila wayang krucil ditampilkan di luar acara sedekah bumi desa akan mengalami musibah.

Desa Glagahwangi menyimpan kisah sejarah yang sangat berarti, Menurut Mbah Suminah selaku pemilik wayang dan generasi kedua dari keluarga pemilik warisan tersebut, dahulu ayah beliau yang bernama Mbah Maridin dikenal sebagai seorang yang pintar dan mendalami ilmu di daerah Jember. Suatu ketika, karena rasa rindu, kakek dari Mbah Suminah yang bernama Mbah Marijo menjemput Mbah Maridin untuk pulang ke kampung halaman. Pada saat Mbah Maridin kembali ke Desa Glagahwangi, tepatnya di Dusun Dugo, desa tersebut sedang dilanda wabah penyakit atau yang biasa disebut pagebluk. Tak lama setelah itu, kepala dusun yang masih memiliki hubungan kekerabatan dengan keluarga Mbah Maridin mengabarkan bahwa di Dusun Dugo akan digelar pertunjukan wayang kulit dalam rangka acara sedekah bumi. Lokasi pertunjukan tersebut berada di dekat sebuah sumur tua di dusun tersebut.

Namun, saat gamelan hendak dimainkan, tiba-tiba batang pohon berungin yang tumbuh di samping sumur roboh dan menimpa para pemain. Dari pohon itu keluar segerombolan semut yang langsung menyebar ke berbagai arah. Pada waktu yang bersamaan, istri dari kepala dusun mengalami kesurupan dan tak lama kemudian meninggal dunia. Melihat kejadian itu, Mbah Maridin mendapat bisikan dari sosok gaib penunggu sumur. Sosok tersebut menyampaikan pesan bahwa jika masyarakat desa ingin terhindar dari pagebluk, maka harus menggelar pertunjukan wayang yang bukan terbuat dari kulit. Awalnya, Mbah Maridin mengira yang dimaksud adalah wayang tengul. Namun, sosok itu menjelaskan bahwa wayang yang dimaksud bukan berada di desa tersebut, melainkan di Desa Pokak.

Mendengar hal itu, Mbah Suminah teringat bahwa ayahnya memiliki seorang teman di Desa Pokak yang bernama Mbah Sainem. Ia lalu menyarankan agar ayahnya pergi ke rumah Mbah Sainem untuk mencari tahu tentang wayang yang dimaksud. Sesampainya di Desa Pokak, Mbah Sainem menunjukkan bahwa di sana memang ada jenis wayang yang bukan terbuat dari kulit, melainkan dari batang cabai (lombok), dan wayang tersebut dikenal dengan nama Wayang Krucil.

Seiring perkembangan zaman dan masuknya budaya modern, eksistensi wayang krucil di Desa Glagahwangi menghadapi tantangan serius. Generasi muda mulai kurang mengenal dan mengapresiasi seni tradisional ini. Banyak di antara mereka yang lebih tertarik pada hiburan digital dan budaya populer yang dianggap lebih praktis dan sesuai dengan zaman (5). Kurangnya regenerasi dalang dan minimnya dokumentasi tentang wayang krucil juga memperparah kondisi ini, sehingga dikhawatirkan warisan budaya tersebut akan semakin terpinggirkan (6). Selain itu, keterbatasan sarana dan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah desa maupun lembaga budaya, menjadi kendala dalam upaya pelestarian wayang krucil. Kurangnya inovasi dalam penyajian dan media promosi membuat wayang krucil semakin sulit menjangkau generasi muda dan masyarakat luas (7).

Oleh karena itu, pelestarian wayang krucil di Desa Glagahwangi menjadi sangat penting untuk menjaga identitas dan jati diri budaya lokal. Diperlukan upaya kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, dan para pelaku seni untuk mengembangkan strategi pelestarian yang efektif, seperti pengenalan wayang krucil melalui media edukasi, festival budaya, serta pelatihan dalang muda. Dengan demikian, diharapkan wayang krucil tetap lestari dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya sebagai bagian dari kekayaan budaya Bojonegoro dan Indonesia pada umumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam kegiatan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat desa glagahwangi tentang kesenian wayang krucil?

2. Bagaimana cara melestariakan kesenian wayang krucil agar tetap dikenal oleh masyarakat?
3. Bagaimana cara meningkatkan perekonomian dan pelestarian lingkungan melalui potensi yang ada di desa glagahwangi kabupaten bojonegoro?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berikut adalah tujuan kegiatan yang dirumuskan berdasarkan perumusan masalah diatas, antara lain :

1. Melakukan pemahaman masyarakat desa glagahwangi tentang kesenian wayang krucil.
2. Melakukan pelestarian kesenian wayang krucil agar tetap dikenal oleh masyarakat.
3. Melakukan peningkatan perekonomian dan pelestarian lingkungan melalui potensi yang ada di desa glagahwangi kabupaten bojonegoro.

1.4 Manfaat Kegiatan

Berikut Manfaat Kegiatan yang dapat dihasilkan pada proposal bertema pelestarian Wayang Krucil di Desa Glagahwangi dalam mendukung pengembangan geopark dan pembangunan berkelanjutan:

1. Manfaat Bagi Masyarakat Desa Glagahwangi:
 - Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya lokal, khususnya Wayang Krucil.
 - Membuka peluang ekonomi baru melalui pengembangan wisata budaya dan ekonomi kreatif berbasis Wayang Krucil.
 - Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni tradisional.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa:
 - Memberikan edukasi dan pelatihan tentang seni pertunjukan Wayang Krucil sehingga tercipta regenerasi pelaku seni.
 - Menumbuhkan minat dan kecintaan generasi muda terhadap budaya dan tradisi lokal.
3. Manfaat Bagi Pemerintah Desa dan Daerah:

- Mendukung program pemerintah dalam pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal.
 - Menambah daya tarik wisata desa yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan daerah.
4. Manfaat Akademis dan Edukatif:
- Menjadi sumber data dan referensi untuk penelitian, pengembangan studi budaya, dan pengabdian masyarakat.
 - Meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam pelestarian budaya.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Glagahwangi merupakan salah satu dari 17 desa yang berada di wilayah Administratif Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2.886 Hektar, menjadikannya sebagai desa yang cukup luas dengan potensi lahan yang besar untuk pertanian maupun pengembangan wilayah lainnya.

Jumlah penduduk Desa Glagahwangi tercatat sebanyak 4.201 jiwa, yang terdiri dari 2.008 jiwa laki-laki dan 2.193 jiwa perempuan. Komposisi penduduk ini menunjukkan keseimbangan yang baik antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Secara geografis, Desa Glagahwangi berbatasan langsung dengan beberapa desa di sekitarnya;

- **Sebelah Timur:** Berbatasan dengan Desa Kedungdowo
- **Sebelah Selatan:** Berbatasan dengan Desa Sugihwaras dan Desa Trate
- **Sebelah Barat:** Berbatasan dengan Desa Balongrejo
- **Sebelah Utara:** Berbatasan dengan Desa Genjor

Letaknya yang strategis di tengah-tengah wilayah Kecamatan Sugihwaras menjadikan Desa Glagahwangi memiliki akses yang cukup baik ke berbagai desa di sekitarnya. Selain itu, dengan potensi lahan yang luas dan jumlah penduduk yang cukup besar, desa ini memiliki peluang untuk terus berkembang dalam berbagai sektor, terutama pertanian, peternakan, dan kegiatan ekonomi produktif lainnya.

1. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Agama

Mayoritas masyarakat Desa Glagahwangi adalah pemeluk Agama Islam. Nilai-nilai keislaman tercermin dalam kehidupan sehari-hari warga, baik dalam kegiatan sosial, tradisi, maupun pelaksanaan ibadah.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Glagahwangi masih tergolong sederhana. Mayoritas penduduk menggantungkan penghidupan dari

sektor pertanian, peternakan, dan pekerjaan informal. Pendapatan harian cenderung fluktuatif dan belum stabil, terutama saat musim panen tidak menentu atau hasil pertanian mengalami penurunan. Potensi ekonomi dari sektor budaya, seperti Wayang Krucil, belum tergarap secara maksimal. Kurangnya pengetahuan masyarakat luas menyebabkan warisan ini belum berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Jika dikelola dengan baik, Wayang Krucil bisa menjadi daya tarik wisata yang mendatangkan manfaat ekonomi bagi warga sekitar. Belum ada langkah konkret dari pihak luar maupun internal masyarakat untuk mengembangkan budaya ini ke arah yang lebih modern atau adaptif, seperti menggabungkannya dengan media digital, menjadikannya produk wisata budaya, atau mengemasnya dalam bentuk edukatif.

c. Kondisi Sosial dan Budaya

Pada zaman yang sudah mengalami kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, melestarikan adat dan kebudayaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh suatu daerah. Seperti halnya desa Glagahwangi memiliki kekayaan budaya yang masih hidup, salah satunya adalah Wayang Krucil. Seni ini merupakan pertunjukan wayang kayu kecil yang sarat dengan cerita-cerita lokal, nilai moral, dan ajaran filosofis. Sayangnya, pertunjukan ini kini hanya dilakukan sekali dalam setahun saat Sedekah Bumi, sehingga eksistensinya kian terpinggirkan. Wayang Krucil saat ini menghadapi ancaman kepunahan akibat kurangnya regenerasi dalang dan minimnya dokumentasi serta promosi budaya. Selain itu, mereka juga memiliki agenda rutin keagamaan yaitu tahlil dan fatayat. Tentunya kegiatan-kegiatan ini dilakukan dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan terus memupuk empati antar warga desa.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

NO	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Sosialisai pentingnya wayang krucil sebagai warisan budaya	Aiyun Akwamitthoriq	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya pelestarian warisan budaya lokal..
2	Pementasan serta lomba pembuatan esai di sekolah tentang wayang krucil yang akan di aploud di media cetak elektronik	Intan Nur Hidayah	<ul style="list-style-type: none"> Dihasilkan esai yang bagus dan menarik dan akan di publikasikan di media sosial, media cetak, elektronik dan radio
3	Pelatihan Pembuatan Tas dengan karikatur wayang krucil	Abdullah Farhan Baihaqi	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kreatifitas anak dan kecintaan wayang krucil kepada budaya lokal

4	Pendampingan pembuatan media social untuk promosi dan digitalisasi budaya	Lisha Vony Nazarina	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya media sosial berupa Instagram, you tube, tiktok, facebook milik desa.
---	---	---------------------	--

Tabel 2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

NO	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Sosialisasi dan pelatihan Ekoenzim, briket, dan sabun cair dari limbah batang tembakau	Ardi Nur Karim	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan bersih dari limbah batang tembakau dan meningkatnya kreativitas masyarakat
2	Pemberdayaan UMKM Besek (<i>digital marketing, packaging, dan pembuatan label</i>)	Giraldi Eka Prasetya	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya daya jual pembeli

3	Mapping Area dan perencanaan pembangunan	Jaka Setiana	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat umum dan unit usaha/jasa yang ada di Desa Betet terdaftar di Google Maps
4	Sosialisasi Perlindungan Ibu dan Anak	Putri Nur Cahyani	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat memiliki kesadaran lebih tinggi tentang risiko pernikahan dini, baik dari sisi kesehatan reproduksi, mental, maupun sosial ekonomi
5	Sosialisasi Pencegahan Stunting	Ahmad Wildan Mashuri	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat dapat memahami pentingnya pencegahan stunting sejak dini, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan anak.
6	Sosialisasi peluang dan strategi sukses menjadi affiliate di era digital	Slamet Satria Dwi Mukti	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat dapat memahami potensi penghasilan tambahan melalui program affiliate. Selain itu, peserta diharapkan mampu

			<p>memanfaatkan teknologi digital dan media sosial secara positif, sehingga tidak hanya menjadi konsumen tetapi juga produktif sebagai pelaku digital marketing.</p>
7	Promosi UMKM Besek	Giraldi Eka Prasetya	<ul style="list-style-type: none"> • produk besek dari Desa Glagahwangi lebih dikenal masyarakat luas, meningkatkan nilai jual, serta mampu bersaing dengan produk sejenis di pasaran.
8	Pendampingan UMKM Sale Pisang Cramelle	Giraldi Eka Prasetya	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan ini juga mendorong kemandirian ekonomi keluarga.

9	Pendampingan pengecekan Kesehatan masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini, terbiasanya melakukan deteksi dini masalah kesehatan, serta terbentuknya perilaku hidup sehat yang berkelanjutan
10	Revitalisasi gamelan	Slamet satria dwi mukti	<ul style="list-style-type: none"> • lingkungan desa menjadi lebih tertata, fasilitas umum lebih layak pakai, dan masyarakat terdorong untuk menjaga serta melanjutkan pemeliharaan secara mandiri.
11	Kunjungan Sekolah dasar	Putri Autika Arifin	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, memiliki wawasan baru di luar materi sekolah, serta lebih mengenal budaya dan potensi desa mereka sendiri.

2.4 Luaran Kegiatan

Luaran dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN-TK yaitu: Mempublikasikan kesenian wayang diradio, surat kabar cetak/elektronik. Publikasi juga dilakukan di media social seperti You Tube, tiktok, Instagram. Memproduksi jurnal atau artikel ilmiah tentang kesenian wayang krucil, serta meningkatkan potensi UMKM besek di Masyarakat lokal.

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

RAB Program Kerja Utama					
1	Sosialisasi wayang krucil sebagai warisan budaya dari Disbudpar				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 150.000	Rp 150.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 34.000	Rp 34.000
Total 1					Rp 264.000
2	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 1 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 150.000	Rp 150.000
	Kertas Kraf 5	5	Pack	Rp 3.500	Rp 17.500
	Buku Tulis 5 Pack	5	Pack	Rp 24.000	Rp 120.000
	Pulpen 3	3	Pack	Rp 19.500	Rp 58.500
	Cutter 2	2	pcs	Rp 1.000	Rp 2.000
	Pensil 3	3	Pack	Rp 8.500	Rp 25.500
	Solasi Kecil 2	2	pcs	Rp 1.500	Rp 3.000
	Penghapus 1	1	pcs	Rp 1.000	Rp 1.000
Total 2					Rp 377.500
3	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 2 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik				

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 150.000	Rp 150.000
	Gajah Mada Bulpen	4	Pack	Rp 19.500	Rp 78.000
	Buku	4	Pack	Rp 28.500	Rp 114.000
	Pensil	2	Pack	Rp 8.500	Rp 17.000
	Pensil Safari	2	Pack	Rp 10.000	Rp 20.000
	Penghapus	1	Pack	Rp 23.000	Rp 23.000
	Buku	1	Pack	Rp 35.000	Rp 35.000
	Kertas Kado	1	Pcs	Rp 4.000	Rp 4.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 33.000	Rp 33.000
Total 3					Rp 474.000
4	Pelatihan Pembuatan Tas dengan karikatur wayang krucil				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Tas Totebag	100	pcs	Rp 1.490	Rp 149.000
	Pilok Clear	2	Kaleng	Rp 35.000	Rp 70.000
	Kertas Minyak	1	Pack	Rp 22.000	Rp 22.000
	Lem Fox 4	4	Botol	Rp 8.750	Rp 35.000
	Lem Fox	1	Kaleng	Rp 13.000	Rp 13.000
	Pilok Clear	1	Kaleng	Rp 23.000	Rp 23.000
Total 4					Rp 312.000
5	Sosialisasi dan Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui Capcut dan Canva.				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Aqua	1	Dus	Rp 16.000	Rp 16.000
Total 5					Rp 16.000
Total 1+2+3+4+5					Rp 1.443.500
RAB Program Kerja Pendukung					
1	Pelatihan Briket				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total

A	Acara				
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
	Tepung Kanji	1	Kg	Rp 6.000	Rp 6.000
	Plastik	1	Pack	Rp 3.000	Rp 3.000
	Cetakan Paralon	1	pcs	Rp 30.000	Rp 30.000
	Bensin	1	Botol	Rp 24.000	Rp 24.000
Total 1					Rp 143.000
2	Sosialisasi, Pelatihan Eco Enzyme Dari Sisa Buah Dan Sayur, Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Dari Limbah Batang Tembakau				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Eco Enzyme	1	Liter	Rp 67.000	Rp 67.000
	Le Mineral	15	Liter	Rp 21.500	Rp 21.500
	Molase (Tetes Tebu)	1	Botol	Rp 11.000	Rp 11.000
	Irus Plastik	2	Pcs	Rp 5.000	Rp 5.000
	Jeruk	2,55	Kg	Rp 51.500	Rp 51.500
	Semangka	1	Buah	Rp 27.000	Rp 27.000
	Solasi	1	Pcs	Rp 3.000	Rp 3.000
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
	Toples 5 Liter	3	Pcs	Rp 10.000	Rp 30.000
	Minyak Kelapa (VCO)	1000	ml	Rp 78.500	Rp 78.500
	Soda Api (NaOH)	100	Gram	Rp 16.000	Rp 16.000
	Minyak Essensial	2	Botol	Rp 30.000	Rp 30.000
	Cetakan Silikon	1	Pcs	Rp 25.000	Rp 25.000
	Pewarna Sabun	2	Pcs	Rp 11.000	Rp 22.000
	Gelas Ukur	1	Pcs	Rp 22.500	Rp 22.500
	Pengaduk Kaca	3	Pcs	Rp 8.000	Rp 24.000
	Blender	2	Pcs	Rp 17.000	Rp 34.000
	Baterai	2	Pcs	Rp 27.000	Rp 27.000
	Minyak Zaitun	1	Pcs	Rp 25.000	Rp 25.000
	Sarung Tangan Plastik	1	Pcs	Rp 20.000	Rp 20.000
	Masker	50	Pcs	Rp 15.500	Rp 15.500

	Botol Kecil	6	Botol	Rp 16.000	Rp 16.000
	Gula Merah	1	Kg	Rp 13.000	Rp 13.000
Total 2					Rp 664.500
3	Sosialisasi Digital Marketing, Packaging, dan pembuatan label				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	Pcs	Rp 100.000	Rp 100.000
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 32.000	Rp 32.000
Total 3					Rp 212.000
4	Pendampingan UMKM Besek				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Kertas Stiker	1	Lembar	Rp 9.000	Rp 9.000
	Pita	10	Meter	Rp 10.000	Rp 20.000
	Kertas Roti	2	pcs	Rp 2.000	Rp 2.000
	Bufalo	3	pcs	Rp 5.000	Rp 5.000
	Besek	4	pcs	Rp 10.000	Rp 40.000
Total 4					Rp 76.000
5	Pendampingan UMKM Pisang Sale				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	P. Joy	1	Pack	Rp 9.000	Rp 9.000
	Kuas	2	Pcs	Rp 8.000	Rp 16.000
	Plastik Krupuk	2	Pcs	Rp 2.000	Rp 4.000
	Bumbu Tabur Untuk UMKM Pisang	5	pcs	Rp 8.000	Rp 40.000
	Pisang UMKM	2	Tandan	Rp 11.000	Rp 22.000
	Pisang	3	Tandan	Rp 11.000	Rp 33.000
	Kertas Minyak	1	Pack	Rp 15.000	Rp 15.000
Total 5					Rp 139.000
6	Sosialisasi Perlindungan Ibu & Anak				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total

A	Acara				
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
Total 6					Rp 80.000
7	Sosialisasi Stunting & 1000 HPK				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
Total 7					Rp 80.000
8	Mapping & Perencanaan				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Box	1	Unit	Rp 75.000	Rp 75.000
	Flasdisk	1	Unit	Rp 75.000	Rp 75.000
Total 8					Rp 150.000
9	Sosialisai Affiliate				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	Pcs	Rp 100.000	Rp 100.000
	Banner	1	Lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 32.000	Rp 32.000
Total 9					Rp 212.000
10	Luaran				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Publikasi				
	Buku	6	Buku	Rp 50.000	Rp 300.000
	Jurnal	2	Jurnal	Rp 750.000	Rp 1.500.000
Total 10					Rp 1.800.000
Total Program Kerja Pendukung					Rp 3.556.500
Total Jumlah Kerja					Rp 5.000.000
Rekapitulasi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB)					
RAB Program Kerja Utama					
No	Program Kerja Utama				Jumlah

1	Sosialisasi wayang krucil sebagai warisan budaya dari Disbudpar	Rp 264.000
2	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 1 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik	Rp 377.500
3	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 2 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik	Rp 474.000
4	Pelatihan Pembuatan Tas dengan karikatur wayang krucil	Rp 312.000
5	Sosialisasi dan Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui Capcut dan Canva.	Rp 16.000
Jumlah Program Kerja Utama		Rp 1.443.500
RAB Program Kerja Pendukung		
No	Program Kerja Pendukung	Jumlah
1	Pelatihan Briket	Rp 143.000
2	Sosialisasi, Pelatihan Eco Enzyme Dari Sisa Buah Dan Sayur, Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Dari Limbah Batang Tembakau	Rp 664.500
3	Sosialisasi Digital Marketing, Packaging, dan pembuatan label	Rp 212.000
4	Pendampingan UMKM Besek	Rp 76.000
5	Pendampingan UMKM Pisang Sale	Rp 139.000
6	Sosialisasi Perlindungan Ibu & Anak	Rp 80.000
7	Sosialisasi Stunting & 1000 HPK	Rp 80.000
8	Mapping & Perencanaan	Rp 150.000
9	Sosialisai Affiliate	Rp 212.000
10	Luaran	Rp 1.800.000
Jumlah Program Kerja Pendukung		Rp 3.556.500
Jumlah Keseluruhan		Rp 5.000.000

2.6 Metode Pelaksanaan

A. Tahap persiapan dan Pembekalan

Dalam melaksanakan program utama dan pendamping pada KKN TK 2025 dengan tema Optimalisasi potensi desa dalam mendukung pengembangan geopark untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di desa glagahwangi kabupaten bojonegoro ini memerlukan berbagai tahapan, yang pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok 23 kkn tk univesitas bojonegoro yang dari 5 fakultas ini telah melaksanakan berbagai rencana awal yaitu;

1. Mengikuti pembekalan KKN Tematik
2. Diskusi dengan Dosen Pembimbing
3. Konsultasi dengan pihak LPPM
4. Koordinasi dengan Kepala Desa Wukirharjo
5. Survey Lokasi
6. Penyusunan Program
7. Presentasi Program

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap Program	Kegiatan	Indikator	Atribut	Parameter
Sosialisasi warisan budaya lokal	Menyampaikan materi tentang sejarah dan nilai budaya wayang krucil, diskusi interaktif dengan peserta	Meningkatnya pemahaman peserta tentang pentingnya wayang krucil, adanya tanggapan atau umpan balik dari peserta	Bahan Modul, LCD, Proyektor, Sonsistem, Mic	Tingkat partisipasi dan pemahaman peserta terhadap nilai budaya lokal
Lomba esai tentang wayang krucil	Anak-anak menulis esay tentang wayang	Dihasilkan esai yang bagus dan menarik dan akan	Alat tulis, Hp/kamera untuk	Jumlah peserta yang terlibat, jangkauan dan interaksi di media

	krucil. Hasil karya esai di presentasikan dan diunggah ke media sosial	di publikasikan di media social, media cetak, elektronik dan radio	dokumentasi, akun media sosial, koneksi internet	sosial (like, komen, share)
Pelatihan pembuatan tas	Pengenalan bahan dan alat teknik menggambar karikatur wayang krucil proses pembuatan tas secara langsung	Peserta memahami teknik pembuatan tas dan menggambar karikatur Meningkatkan kreatifitas anak dan kecintaan wayang krucil kepada budaya lokal	Tate Bag Lem Fox Kertas Nasi Pilox Clear Printer	Meningkatnya keterampilan dan hasil karta tas bernuansa lokal
Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya	Mendampingi proses pembuatan akun media sosial (Instagram, Tiktok, Facebook, You Tube) untuk promosi budaya desa	Terbentuknya media sosial desa sebagai saran promosi dan digitalisasi budaya lokal	Akun media sosial, perangkat digital	Jumlah dan keberfungsian akun media sosial desa (Instagram, You Tube, Tiktok, Facebook)

Sosialisasi dan pelatihan teknis	Sosialisasi manfaat ekoenzim, sabun, dan briket dari limbah tembakau. Pelatihan pembuatan ekoenzim, sabun, dan briket dari limbah batang tembakau	Lingkungan bersih dari limbah batang tembakau dan meningkatnya kreativitas Masyarakat. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat	Modul, Botol, drum, cetakan sabun, kompor briket, saringan, dll	Mampu membuat ekoenzim/sabun/briket secara mandiri, Pengurangan limbah batang tembakau di lingkungan warga
Pendampingan UMKM Besek dalam bisnis digital marketing, pendampingan UMKM Besek dalam menginovasi Packaging produk, pendampingan UMKM Besek untuk pembuatan label produk hak paten	Menyampaikan materi tentang tahap-tahapan branding UMKM, Desain produk, dan kesadaran merek, interaktif dengan peserta	Meningkatnya kreativitas dan inovasi peserta tentang desain produk, meningkatnya daya jual pembeli	Bahan modul, laptop, gadget, bahan baku besek	Tingkat kreativitas dan pemahaman peserta terhadap pengelolaan e-commerce, kesadaran merek dan branding sosial media-

Mapping potensi desa	Melakukan survei lapangan dan wawancara dengan tokoh masyarakat untuk menggali potensi desa (alam, budaya, ekonomi), dan edukasi bersama warga	Tempat umum dan unit usaha/jasa yang ada di Desa Betet terdaftar di Google Maps	Form Survei, peta desa, alat tulis, Laptop, dan kamera GPS	Jumlah dan jenis potensi desa yang berhasil diidentifikasi serta di dokumentasikan bertujuan tersusunya peta potensi dan kebutuhan seara partisipatif
----------------------	--	---	--	---

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Desa Glagahwangi memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian menjadi potensi utama dengan komoditas unggulan berupa tembakau yang ditanam secara luas, disertai dengan tanaman pangan lain seperti padi, jagung, dan palawija yang memanfaatkan lahan desa seluas 2.886 hektar.

Selain itu, bidang peternakan juga menjadi sumber penghidupan masyarakat dengan usaha sapi, kambing, ayam, dan itik yang mampu memenuhi kebutuhan pangan sekaligus berpotensi dikembangkan menjadi produk olahan. Dari sisi ekonomi kreatif, masyarakat Desa Glagahwangi memiliki usaha perdagangan dan UMKM, mulai dari warung, kerajinan besek, hingga produk olahan hasil pertanian yang masih berpeluang ditingkatkan melalui pelatihan digital marketing, packaging, dan branding.

Potensi lain yang tidak kalah penting adalah sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan beragam, dari SD hingga perguruan tinggi, yang menjadi aset besar bagi pembangunan desa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan kewirausahaan. Selain itu, Desa Glagahwangi juga memiliki kekayaan seni dan budaya berupa Wayang Krucil yang menjadi identitas kearifan lokal dan dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya. Letak geografis yang strategis, dekat dengan pusat kecamatan dan Kabupaten Bojonegoro, semakin mendukung akses pemasaran serta kerja sama lintas desa, sehingga seluruh potensi yang ada dapat dioptimalkan untuk mendorong kemajuan desa.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

1. Sosialisasi pentingnya wayang krucil sebagai warisan budaya

a. Pemaparan

Tahap awal pelaksanaan program kerja dimulai dengan diskusi kepada dosen pembimbing lapangan dan *stakeholder* yang terlibat. Diskusi dengan *Stakeholder* dilakukan dengan sosialisasi kepada kepala desa dan Masyarakat

desa Glagahwangi kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya melestarikan wayang krucil sebagai warisan budaya, sekaligus mengajak Masyarakat berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan potensi budaya sebagai daya tarik wisata daerah.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi pentingnya Wayang Krucil sebagai warisan budaya dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat Desa Glagahwangi terhadap sejarah dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Selain itu, keberhasilan juga tercermin dari terbentuknya komitmen bersama antara perangkat desa, tokoh masyarakat, dan generasi muda untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian. Partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan promosi dan pengembangan Wayang Krucil menjadi tanda bahwa kesadaran budaya mulai tumbuh. Sosialisasi ini menghadirkan narasumber dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, yaitu Bapak Suyanto MYK, dan diikuti oleh 41 peserta. Kehadiran peserta yang cukup banyak mencerminkan adanya ketertarikan serta kepedulian masyarakat terhadap upaya menjaga Wayang Krucil sebagai identitas budaya Desa Glagahwangi.

c. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025
2. Tempat : Balai Desa Glagahwangi Kec. Sugihwaras
3. Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.1 Sosialisasi pentingnya wayang krucil



Gambar 3.2 Dokumentasi dengan Pemateri



Gambar 3.3 Pemaparan materi

2. Pementasan dalang serta lomba pembuatan esai disekolah tentang wayang krucil.

a. Pemaparan

Tahap pelaksanaan kegiatan pementasan wayang krucil dan lomba pembuatan esai ini melibatkan tokoh budaya masyarakat setempat untuk memberikan pengantar mengenai sejarah dan nilai filosofis Wayang Krucil. Pementasan dilakukan oleh dalang Wayang Krucil sebagai sarana edukasi dan hiburan bagi masyarakat, sedangkan lomba esai ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam mengekspresikan pandangannya tentang pelestarian Wayang Krucil sebagai warisan budaya.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pementasan dalang dan lomba pembuatan esai di sekolah tentang Wayang Krucil dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan apresiasi siswa serta masyarakat terhadap sejarah, nilai filosofis, dan makna budaya Wayang Krucil. Keberhasilan juga tercermin dari antusiasme penonton dalam menyaksikan pementasan, partisipasi aktif siswa dalam mengikuti lomba, serta kualitas karya esai yang menunjukkan pemahaman mendalam dan kreativitas dalam menyampaikan gagasan pelestarian budaya. Selain itu, keterlibatan tokoh budaya dan tenaga pendidik dalam mendukung kegiatan ini menjadi indikator penting terwujudnya sinergi antara sekolah, masyarakat, dan pelaku seni dalam upaya menjaga keberlanjutan Wayang Krucil sebagai warisan budaya

c. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 16-17 Juli 2025
2. Tempat : SDN Glagahwangi 1&2
3. Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

d. Dokumentasi kegiatan



Gambar 3.4 Pembuatan Esai



Gambar 3.5 Pembacaan esai



Gambar 3.6 Dokumentasi dengan juara 1-3



Gambar 3.7 Dokumentasi bersama dalang

3. Pelatihan Pembuatan Tas dengan Karikatur Wayang Krucil.

a. Pemaparan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan tas dengan karikatur Wayang Krucil diawali dengan demonstrasi teknik menggambar karikatur Wayang Krucil yang dipandu oleh tim KKN-TK 23. Pada sesi ini, peserta mendapatkan penjelasan secara rinci mengenai setiap langkah pembuatan, mulai dari proses membuat sketsa, teknik pewarnaan, hingga pemberian sentuhan akhir agar hasil karya terlihat menarik dan berkualitas. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung pembuatan desain karikatur pada media kain tas yang telah disiapkan. Selama proses praktik, tim KKN-TK 23 memberikan pendampingan intensif, membimbing setiap peserta agar mampu menghasilkan karya yang kreatif, unik, dan merepresentasikan nilai budaya Wayang Krucil dengan baik.

b. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan pelatihan pembuatan tas dengan karikatur Wayang Krucil dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam menguasai teknik dasar menggambar karikatur, pewarnaan, dan penyelesaian karya secara mandiri. Keberhasilan juga tercermin dari kreativitas dan keunikan desain yang dihasilkan, di mana karya peserta mampu merepresentasikan nilai dan ciri khas Wayang Krucil. Selain itu, tingginya partisipasi dan antusiasme selama proses pelatihan, serta

munculnya minat untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang usaha kreatif atau media promosi budaya lokal, menjadi tolok ukur nyata tercapainya tujuan kegiatan ini.

c. Pelaksanaa

Pelaksanaa dan pembuatan tas dengan karikatur wayang krucil yaitu:

- a) Pembuatan tas dengan karikatur waang krucil
 - Bahan-bahan:
 - (a) Tas
 - (b) Lem FOX
 - (c) Kertas Makan
 - (d) Gambar Wayang
 - (e) PiloX Clear
 - Cara Pembuatan:
 - (a) Siapkan kertas makan
 - (b) Oleskan lem Fox secara merata pada permukaan kertas minyak.
 - (c) Keringkan kertas minyak yang sudah diolesi lem hingga benar-benar kering.
 - (d) Sambil menunggu kering, siapkan gambar Wayang Krucil yang akan digunakan.
 - (e) Jika kertas minyak sudah kering, print gambar wayang tersebut pada kertas minyak yang sudah dilapisi lem.
 - (f) Semprotkan pilox clear pada gambar wayang yang sudah dicetak, lalu biarkan mengering sebentar.
 - (g) Tempelkan gambar wayang tersebut pada tas kain yang sudah disiapkan.
 - (h) Keringkan kembali tas yang telah ditemplei gambar
 - (i) Kupas lapisan kertas minyak secara perlahan, sehingga gambar akan menempel sempurna pada tas kain.

d. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025
2. Tempat : SDN Glagahwangi 1&2
3. Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

e. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.8 Penjelasan langkah pembuatan tas karikatur wayang krucil



Gambar 3.9 Proses pembuatan tas



Gambar 3.10 Dokumentasi bersama

4. Sosialisasi dan Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui Capcut dan Canva.

a. Pemaparan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pengenalan konsep promosi dan digitalisasi budaya, di mana peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan pelestarian budaya lokal. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi CapCut untuk membuat video kreatif dan Canva untuk mendesain konten visual yang menarik. Pada tahap ini, peserta dibimbing langkah demi langkah mulai dari pembuatan akun, pemilihan template, pengaturan tata letak, hingga teknik pengeditan yang efektif. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan membuat konten promosi.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui CapCut dan Canva dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam membuat dan mengelola konten digital yang kreatif serta relevan dengan tema pelestarian budaya lokal. Keberhasilan juga tercermin dari

keterampilan peserta dalam memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara optimal, mulai dari pembuatan video promosi hingga desain grafis yang menarik. Selain itu, adanya akun media sosial yang aktif digunakan untuk mempublikasikan konten budaya, meningkatnya partisipasi audiens di media sosial, serta munculnya ide-ide inovatif dalam promosi digital menjadi tolok ukur nyata tercapainya tujuan kegiatan ini. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Anggota KKN-TK 23 yaitu, Agus eko setyono dan Giraldi eka prasetya. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta ibu - ibu kader dari desa Glagahwangi. Kehadiran peserta yang cukup banyak mencerminkan adanya ketertarikan serta kepedulian masyarakat terhadap upaya pelestarian budaya melalui pemanfaatan teknologi digital.

c. Waktu Pelaksanaa Program Kerja

1. Hari/ Tanggal : Jum'at, 01 Agustus 2025
2. Tempat : Aula Posyandu desa Glagahwangi
3. Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.11 Dokumentasi penggunaan aplikasi Canva & Capcut



Gambar 3. 12 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. 13 Dokumentasi Bersama

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasila

1) Sosialisasi dan pelatihan ekoenzim dan pembuatan sabun mandi.

a. Pemaparan

Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ekoenzim serta pembuatan sabun diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar ekoenzim, manfaatnya bagi lingkungan, serta potensi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta diberikan penjelasan tentang proses fermentasi limbah organik seperti kulit buah dan sayuran untuk menghasilkan ekoenzim yang ramah lingkungan. Selanjutnya, disampaikan pula materi pembuatan sabun cair, meliputi pemilihan bahan, perbandingan komposisi, teknik pencampuran, dan

proses pengemasan. Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung oleh tim pelaksana, diikuti praktik oleh peserta dengan pendampingan penuh, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai setiap tahapan pembuatan secara menyeluruh.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan ekoenzim serta pembuatan sabun dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan peserta mengenai manfaat ekoenzim dan sabun cair ramah lingkungan, serta keterampilan mereka dalam mengolah limbah organik menjadi produk yang bermanfaat. Keberhasilan juga tercermin dari kemampuan peserta untuk mempraktikkan seluruh tahapan pembuatan secara mandiri, mulai dari persiapan bahan, proses pencampuran, hingga pengemasan. Selain itu, adanya antusiasme dan partisipasi aktif selama pelatihan, munculnya inisiatif untuk menerapkan ekoenzim dalam kehidupan sehari-hari, serta potensi pemanfaatannya sebagai peluang usaha ramah lingkungan. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari dosen Universitas Bojonegoro, yaitu Ibu Meilisa Rusdiana S.E.,S.Pd M.Si., dan diikuti oleh 15 ibu-ibu PKK dari desa Glagahwangi. Kehadiran peserta menunjukkan adanya minat, kepedulian, dan kesadaran masyarakat untuk mendukung gerakan pelestarian lingkungan melalui inovasi sederhana namun bermanfaat.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan dan pembuatan Eco-enzyme dan Sabun mandi, yaitu sebagai berikut:

a) Pembuatan Eco-enzyme

- Bahan dan Alat

- | | |
|------------------|------------------|
| 1) Air | 6) Alat Pengaduk |
| 2) Kulit Buah | 7) Pisau |
| 3) Sayuran | 8) Timbangan |
| 4) Molase | 9) Botol 100 ml |
| 5) Wadah 5 Liter | |

- Cara Pembuatan:
 - 1) Bersihkan wadah dari sisa sabun atau bahan kimia.
 - 2) Masukkan air bersih sebanyak 60% volume wadah.
 - 3) Masukkan molase sesuai takaran, yaitu 10% dari berat air.
 - 4) Masukkan potongan sisa buah dan sayuran, yaitu 30% dari berat air, lalu aduk rata.
 - 5) Tutup rapat
 - 6) Beri label tanggal pembuatan
 - 7) Jika wadah mengembang, buka tutup wadah untuk membuang gas diminggu pertama.
 - 8) Aduk pada usia 1 minggu.
 - 9) Periksa pada usia 3 minggu.
 - 10) Jika masih ada bahan menyembul diatas cairan, aduk agar semua bahan terkena cairan.
 - 11) Kemudian tutup kembali dan biarkan sampai 3 bulan.
 - 12) Setelah 90 hari eco-enzyme siap dipanen dan disimpan dalam wadah tertutup.
 - 13) Setelah itu masukan eco-enzym yang sudah jadi ke dalam botol, dan siap digunakan.

b) Pembuatan Sabun Mandi

- Bahan dan Alat

Bahan:

- 1) Soda Api
- 2) Minyak Zaitun
- 3) Minyak Aroma
- 4) Pewarna
- 5) Minyak Kelapa

Alat:

- 6) Baskom

- 7) Gelas Ukur
 - 8) Batang pengaduk kaca
 - 9) Sarung tangan
 - 10) Masker
 - 11) Hand mixer whisker
 - 12) Cetakan
- Cara Pembuatan
 1. Gunakan masker dan sarung tangan untuk melindungi diri dari soda api.
 2. Ukur soda api sesuai resep
 3. Masukkan jumlah soda api sesuai resep
 4. Masukkan soda api kedalam gelas ukur berisi air secukupnya (jangan terbalik, selalu aoi ke air, bukan aie ke soda api).
 5. Aduk perlahan menggunakan batang pengaduk kaca hingga larut, Biarkan larutan dingin.
 6. Dalam baskom lain, campurkan minyak zaitun dan minyak kelapa sesuai takaran.
 7. Panaskan sebentar jika minyak beku, lalu biarkan hingga suhu minyak mendekati suhu larutan soda api (sekitar 40–45°C).
 8. Tuangkan larutan soda api perlahan ke dalam campuran minyak.
 9. Aduk dengan batang pengaduk kaca, lalu gunakan hand mixer untuk mempercepat proses hingga adonan mengental.
 10. Masukkan minyak aroma dan pewarna, lalu aduk rata.
 11. Tuangkan adonan sabun ke dalam cetakan yang sudah disiapkan.
 12. Ratakan permukaan dan tutup dengan plastik atau kain bersih.
 13. Diamkan sabun selama 24 jam hingga mengeras.
 14. Keluarkan dari cetakan, potong sesuai ukuran lalu simpan ditempat kering dan sejuk selama 3-4 minggu agar sabun matang sempurna dan aman digunakan.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025
- 2) Tempat : Kantor Balaidesa Glagahwangi
- 3) Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.14 Pelatihan dan pendampingan pembuatan eco-enzym dan pembuatan sabun mandi



Gambar 3.15 Praktik pembuatan eco-enzym



Gambar 3.16 Praktik pembuatan sabun mandi



Gambar 3.17 Hasil pembuatan sabun mandi



Gambar 3.18 Hasil pembuatan eco-enzym

2. Pelatihan pembuatan briket limbah batang tembakau.

a. Pemaparan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan briket limbah batang tembakau diawali dengan pemberian materi mengenai potensi pemanfaatan limbah batang tembakau sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Pemaparan dilakukan oleh tim KKN yang berkompeten, meliputi penjelasan mengenai keunggulan briket, proses pengolahan bahan baku, hingga teknik pembentukan dan pengeringan briket. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik oleh peserta dengan pendampingan, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai setiap tahapan secara menyeluruh.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelatihan pembuatan briket limbah batang tembakau dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah limbah batang tembakau menjadi produk briket yang bernilai guna. Keberhasilan juga tercermin dari kemampuan peserta untuk

mempraktikkan secara mandiri seluruh tahapan pembuatan, mulai dari persiapan bahan baku, proses pencampuran, pencetakan, hingga pengeringan. Selain itu, adanya antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, serta munculnya inisiatif untuk memanfaatkan keterampilan tersebut sebagai peluang usaha atau sumber energi alternatif di lingkungan mereka. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Anggota KKN-TK 23 yaitu, Ardi Nur Karim. Kegiatan ini diikuti oleh 16 Bapak-bapak RT dan RW dari desa Glagahwangi. Kehadiran peserta menunjukkan adanya ketertarikan serta kepedulian dalam memanfaatkan potensi limbah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat sekaligus ramah lingkungan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan dan pembuatan briket, yaitu sebagai berikut:

- Bahan dan Alat

Bahan:

Alat:

- | | |
|--------------------|------------------|
| 1) Batang tembakau | 1) Paralon |
| 2) Tepung tapioka | 2) Baskom |
| 3) Air | 3) Sarung tangan |

- Cara Pembuatan

1. Siapkan batang tembakau yang sudah kering.
2. Potong batang tembakau menjadi ukuran kecil-kecil.
3. Bakar potongan batang tembakau, lalu tumbuk hingga halus.
4. Saring atau ayak hasil tumbukan hingga benar-benar halus.
5. Timbang hasil saringan sebanyak 500 gram.
6. Siapkan 250 gram tepung tapioka, kemudian larutkan dengan 250 ml air panas.
7. Siapkan baskom, lalu campurkan bubuk batang tembakau dengan larutan tepung tapioka sedikit demi sedikit.
8. Aduk terus hingga adonan menjadi lembap dan dapat dipadatkan tanpa mudah hancur.
9. Masukkan adonan ke dalam cetakan paralon yang telah disiapkan.
10. Tekan adonan di dalam cetakan dengan kuat hingga padat dan kokoh.

11. Keluarkan briket dari cetakan secara perlahan agar tidak retak.
12. Keringkan di bawah terik matahari selama 3–5 hari atau oven pada suhu 80–100°C selama 4–6 jam.
13. Setelah kering sempurna, briket siap digunakan.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025
- 2) Tempat : Kantor Balaidesa Glagahwangi
- 3) Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.19 Pemaparan Materi



Gambar 3.20 Praktik Pembuatan



Gambar 3. 21 Hasil pembuatan Briket



Gambar 3.22 Pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan briket dari batang tembakau

3. Pemberdayaan UMKM Besek (Digital Marketing, Packaging, dan Pembuatan Label).

a. Pemaparan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya strategi pemasaran digital (digital marketing) bagi UMKM, khususnya pengrajin besek, agar produk mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan tentang teknik dasar packaging yang menarik dan sesuai standar pasar, termasuk pemilihan bahan, desain, serta nilai estetika yang dapat meningkatkan daya jual produk. Setelah itu, materi berfokus

pada pembuatan label yang informatif dan kreatif sebagai identitas produk, meliputi nama merek, logo, informasi produk, hingga legalitas sederhana.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator ketercapaian dari kegiatan sosialisasi pemberdayaan UMKM besek ini ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar digital marketing serta kemampuannya dalam memanfaatkan media sosial maupun marketplace untuk pemasaran produk. Selain itu, peserta mampu mengaplikasikan teknik packaging yang menarik dan sesuai standar pasar dengan memperhatikan aspek bahan, desain, serta nilai estetika. Ketercapaian juga terlihat dari kemampuan peserta dalam merancang label produk yang informatif dan kreatif, mencakup nama merek, logo, informasi produk, hingga identitas usaha. Hasil nyata berupa contoh produk besek dengan kemasan dan label buatan peserta menjadi bukti keberhasilan kegiatan, sekaligus menunjukkan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya branding dan legalitas sederhana dalam mendukung daya saing UMKM. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari BLK Bojonegoro bapak Briliyan Agung Permana. Kegiatan ini dihadiri 24 peserta antaranya yaitu ibu-ibu kader dan pemilik UMKM yang ada di desa Glagahwangi. Kehadiran peserta menunjukkan adanya ketertarikan serta kepedulian dalam memanfaatkan potensi limbah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat sekaligus ramah lingkungan.

c. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juli 2025
- 2) Tempat : Kantor Balaidesa Glagahwangi
- 3) Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.23 Sosialisasi Pemberdayaan UMKM



Gambar 3.24 Pemaparan Materi



Gambar 3.25 Dokumentasi bersama Pemateri

2. Mapping Area dan Perencanaan Pembangunan Desa.

a. Pemaparan

Pemetaan infrastruktur desa merupakan program kerja yang melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fasilitas dan elemen fisik yang ada di desa Glagahwangi. metode yang digunakan meliputi pengumpulan data mengenai kondisi fisik didesa

Glagahwangi, kapasitas dan fungsi setiap elemen infrastruktur. Pembuatan peta desa merupakan proses menggambar representasi berbagai elemen desa untuk memudahkan pemahaman dan navigasi.

Pelaksanaan program kerja ini meliputi survei beberapa bangunan eksisting (bangunan yang sudah ada dan berdiri selama beberapa waktu), seperti berikut:

1) Survei bangunan eksisting jalan cor desa Glagahwangi.

Jalan cor merupakan jalan berwarna abu-abu dan memiliki permukaan yang cukup halus disbanding dengan jenis jalan lainnya. Lokasi jalan cor didesa glagahwangi tidak terlalu Panjang, jalan cor dapat ditemukan pada saat memasuki walayah desa.

Berdasarkan survei, kondisi Lokasi jalan aspal eksisting desa Glagahwangi dengan Panjang:

2) Survei bangunan eksisting jalan paving desa Glagahwangi.

Jalan paving merupakan jalan berwarna abu dan memiliki permukaan yang cukup kasar dibandingkan dengan jalan cor. Hamper semua dusun di desa Glagahwangi memiliki akses jalan berupa paving eksisting dengan Panjang:

3) Survei bangunan eksisting saluran draines desa Glagahwangi.

Saluran drainese ialah saluran yang digunakan dalam pengaliran air hujan ataupun air limbah rumah tangga agar tidak terjadi genangan yang dapat mengakibatkan membludaknya air atau sering disebut dengan banjir. Saluran drainase di desa Glagahwangi terbuat dari beton *freecast U-Ditch* yang bermuara pada Sungai.

b. Waktu Pelaksanaan Progra Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2025
- 2) Tempat : Desa Glagahwangi, Kecamatan Sugihwaras
- 3) Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.26 Survei bangunan eksisting jalan cor desa glagahwangi



Gambar 3.27 Survei bangunan eksisting jalan paving desa Glagahwangi



Gambar 3.28 Survei Bangunan Eksisting
Saluran Drainase Desa Glaghwangi



Gambar 3.29 dokumentasi mapping area



Gambar 3.31 Proses Pembuatan Label, Packaging, dan Sosial Media



Gambar 3.32 Hasil Packaging



Gambar 3.33 Hasil Packaging



Gambar 3.34 Akun Sosial Media Rumah Besek

4. Sosialisasi Perlindungan Ibu dan Anak

a. Pemaparan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya perlindungan terhadap ibu dan anak dengan mengusung tema “*Cegah Pernikahan Dini, Lindungi Masa Depan Ibu dan Anak*”. Narasumber, Ibu Irma Mangar, S.H., M.H. selaku dosen Fakultas Hukum Universitas Bojonegoro, memberikan penjelasan kepada peserta mengenai peran keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang aman, sehat, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Selain itu, disampaikan pula informasi terkait pencegahan pernikahan dini dan upaya menghindari terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, sehingga peserta dapat memahami pentingnya perlindungan yang komprehensif demi kesejahteraan ibu dan anak.

b. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan sosialisasi perlindungan ibu dan anak ditandai dengan meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya pencegahan pernikahan dini serta kesadaran akan peran keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga serta menumbuhkan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai perlindungan ibu dan anak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Dosen Fakultas hukum Universitas Bojonegoro yaitu, Ibu Irma Mangar, S.H., M.H. dan diikuti oleh 20 peserta Ibu-ibu PKK dari desa Glagahwangi. Kehadiran peserta menunjukkan adanya antusiasme, kepedulian, dan komitmen masyarakat dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih ramah, aman, dan peduli terhadap perlindungan ibu dan anak.

c. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Agustus 2025
- 2) Tempat : Kantor Balaidesa Glagahwangi
- 3) Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.35 Dokumentasi sosialisasi perlindungan ibu dan anak



Gambar 3.36 Pemaparan Materi



Gambar 3.37 Dokumentasi bersama
Narasumber

5. Sosialisasi Pencegahan Stunting

a. Pemaparan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Narasumber dari Balai Penyuluhan KB Kecamatan Bojonegoro memberikan penjelasan tentang pengertian stunting, faktor penyebab, serta dampak jangka panjang yang dapat memengaruhi tumbuh kembang anak. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai peran keluarga, khususnya ibu dan calon ibu, dalam memastikan kecukupan gizi, pola asuh yang baik, serta pentingnya sanitasi dan kesehatan lingkungan. Selain itu, materi disampaikan secara interaktif dengan contoh kasus nyata sehingga peserta lebih mudah memahami urgensi pencegahan stunting di masyarakat.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pengertian, penyebab, dampak,

dan langkah-langkah pencegahan stunting yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi maupun tanya jawab. Selain itu, adanya perubahan sikap positif peserta terhadap pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta perilaku hidup bersih dan sehat menjadi salah satu tolok ukur tercapainya tujuan kegiatan. Keberhasilan juga tercermin dari munculnya komitmen peserta untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya melalui penyediaan makanan bergizi bagi anak, pemeriksaan kesehatan secara rutin, maupun menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Balai Penyuluhan KB Kecamatan Bojonegoro yaitu, ibu Dra. Ida Swasanti dan diikuti oleh 21 peserta Ibu-ibu Wali murid TK Al-Barokah dari desa Glagahwangi. Kehadiran peserta menunjukkan antusiasme dan kepedulian masyarakat dalam mendukung upaya pencegahan stunting sejak dini demi tercapainya generasi yang sehat dan berkualitas.

c. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2025
- 2) Tempat : TK Al - Barokah
- 3) Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.38 Dokumentasi kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting



Gambar 3.39 Penyampaian Materi



Gambar 3.40 Dokumentasi bersama
Narasumber

6. Sosialisasi Peluang dan Strategi Sukses Menjadi Affiliate di Era Digital

a. Pemaparan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai perkembangan tren pemasaran digital dan peluang besar yang ditawarkan oleh program afiliasi di era modern. Peserta diberikan penjelasan mengenai konsep dasar *affiliate marketing*, mekanisme kerja sama antara pemilik produk dan afiliasi, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Selain itu, narasumber juga membahas strategi sukses dalam menjalankan bisnis afiliasi, seperti pemanfaatan media sosial, pembuatan konten kreatif, hingga teknik pemasaran digital yang efektif untuk menjangkau audiens lebih luas.

b. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur melalui meningkatnya pemahaman peserta tentang konsep dan mekanisme bisnis afiliasi, serta kemampuan mereka dalam mengidentifikasi peluang yang relevan di era digital. Selain itu, keberhasilan juga terlihat dari adanya partisipasi aktif peserta dalam diskusi, munculnya ide atau rencana strategi promosi afiliasi yang dapat diterapkan, serta meningkatnya motivasi untuk mencoba dan mengembangkan usaha melalui program afiliasi. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari BCH Bojonegoro Bojonegoro yaitu, Mas Guntur Gilang M.P dan diikuti oleh 21 peserta Ibu-ibu Wali murid TK Al-Barokah dari desa Glagahwangi. Kehadiran peserta menunjukkan adanya antusiasme, ketertarikan, dan kepedulian generasi muda dalam memanfaatkan peluang digital sebagai sarana peningkatan ekonomi keluarga.

c. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
- 2) Tempat : Aula SMA Negeri 1 Sugihwaras
- 3) Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.41 Dokumentasi Peluang dan Strategi sukses
Menjadi Affiliate di Era Digital



Gambar 3.42 Pemaparan Materi



Gambar 3.43 Dokumentasi bersama Narasumber

7. Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat

a. Pemaparan

Kegiatan ini merupakan keikutsertaan mahasiswa KKN-TK 23 dalam menyukseskan dan mendampingi Masyarakat dalam melakukan *General Checking* yang telah menjadi jadwal rutin bulanan desa Glagahwangi, kecamatan Sugihwaras, kabupaten Bojonegoro. Dengan adanya keikutsertaan mahasiswa KKN-TK 23 dalam mendampingi pengecekan Kesehatan Masyarakat, dapat meninggalkan Kesan positif bagi Masyarakat setempat.

Pada kegiatan ini, target atau sasaran yang dituju ialah baduta (bayi di bawah dua tahun), remaja, lansia yang termasuk dalam kelompok rentan terhadap masalah kesehatan. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga penyuluhan terkait pola hidup sehat, pencegahan stunting, serta pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental di setiap tahap kehidupan.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1). Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
- 2). Tempat : Kantor Balaidesa Glagahwangi
- 3). Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.44 Cek kesehatan Baduta



Gambar 3.45 Cek kesehatan remaja



Gambar 3.46 Cek kesehatan Lansia



Gambar 3.47 Dokumentasi Bersama Kader Posyandu

10. Kunjungan Sekolah Dasar

a. Pemaparan

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan, serta kreativitas peserta didik. Melalui kunjungan ke Sekolah Dasar di Desa Glagahwangi, mahasiswa KKN-TK 23

berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan siswa, memberikan motivasi belajar, serta mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan program kerja kunjungan di sekolah dasar meliputi:

1. Kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi
Dalam rangka mendukung proses pembelajaran, mahasiswa KKN-TK kelompok 23 melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk siswa dan siswi kelas 1 dan 2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang optimal.
2. Melatih eraturan Baris Berbaris (PBB) di SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi

Selain mendukung aspek akademik, mahasiswa KKN-TK kelompok 23 juga melaksanakan kegiatan pelatihan Peraturan Baris Berbaris (PBB) di SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menanamkan nilai kedisiplinan, membentuk karakter kepemimpinan, serta melatih kekompakan dan rasa tanggung jawab pada siswa sejak usia dini.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memiliki jiwa disiplin, sikap tanggung jawab, serta kebersamaan yang kuat. Tidak hanya bermanfaat untuk kegiatan sehari-hari di sekolah, keterampilan dasar PBB juga menjadi bekal penting bagi siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, lomba, maupun upacara bendera yang rutin dilaksanakan. Dengan adanya pendampingan dari mahasiswa, kegiatan ini mampu menumbuhkan semangat siswa untuk berlatih, serta memberikan pengalaman berharga dalam membangun sikap disiplin sejak dini.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi

- 1) Hari/Tanggal : 24 Juli 2025 dan 31 Juli 2025
- 2) Tempat : SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi
- 3) Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Kegiatan Melatih Peraturan Barisi Berbaris (PBB) di SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi

- 1) Hari/Tanggal : Selasa, 05 Agustus 2025
- 2) Tempat : SDN 1 Glagahwangi dan SDN 2 Glagahwangi
- 3) Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.48 Belajar Mengajar SDN 2 Glagahwangi



Gambar 3.49 Belajar Mengajar SDN 2 Glagahwangi



Gambar 3.50 Latihan PBB SDN 1 Glagahwangi



Gambar 3.51 Latihan PBB SDN 2 Glagahwangi

11. Revitalisasi Gamelan

a. Pemaparan

Kegiatan revitalisasi gamelan merupakan salah satu upaya mahasiswa KKN-TK 23 dalam mendukung pelestarian seni dan budaya lokal di Desa Glagahwangi. Gamelan sebagai salah satu instrumen musik tradisional Jawa memiliki peran penting dalam berbagai kegiatan adat, kesenian, maupun pertunjukan Wayang Krucil. Namun, seiring berjalannya waktu, kondisi gamelan yang ada mulai mengalami kerusakan dan kurang mendapat perhatian.

Melalui kegiatan ini, KKN-TK kelompok 23 melakukan perbaikan dan perawatan terhadap perangkat gamelan yang rusak, seperti mengganti tali pengikat, memperbaiki kayu penyangga, serta membersihkan dan melapisi instrumen agar kembali layak pakai.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : 03 Agustus dan 04 Agustus 2025
- 2) Tempat : Rumah mbah suminah pemilik wayang krucil
- 3) Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.52 Proses Revitalisasi Gamelan



Gambar 3.53 Proses pengecatan Gamelan



Gambar 3.54 Dokumentasi bersama pemilik Gamelan

12. Pendampingan UMKM Sale Pisang Caramelle

a. Pemaparan

Kegiatan pendampingan UMKM Sale Pisang Caramelle merupakan program kerja tambahan yang dilaksanakan berdasarkan minat dan antusiasme ibu-ibu PKK Desa Glagahwangi. Program ini bertujuan untuk memberikan

dukungan dalam meningkatkan keterampilan produksi, pengemasan, serta strategi pemasaran agar produk memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan mampu bersaing di pasaran. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kemandirian ekonomi keluarga melalui pengembangan usaha kreatif berbasis potensi lokal.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025
- 2) Tempat : Di Rumah Ibu Rina
- 3) Waktu : 13.00 – 15.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.55 Dokumetasi bersama UMKM
pisang Sale Caramelle



Gambar 3.56 Proses Pembuatan Pisang Sale Caramelle



Gambar 3.57 Proses pengeringan



Gambar 3.58 Sample Produk Hasil pisang sale Caramelle

13. Lomba Volly Kemerdekaan

a. Pemaparan

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Karang Taruna Desa Glagahwangi menyelenggarakan lomba voli antar-RW yang mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Mahasiswa KKN-TK 23 turut berperan aktif dengan membantu kelancaran jalannya pertandingan, mulai dari

persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kehadiran mahasiswa tidak hanya mendukung suksesnya acara, tetapi juga mempererat hubungan kebersamaan antara warga dan peserta lomba.

b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Hari/Tanggal : 02 Agustus 2025 sampai
- 2) Tempat : Lapangan Volly desa Glagahwangi
- 3) Waktu : 19.00 – 23.00 WIB

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.59 Dokumetasi bersama panitia volly



Gambar 3. 60 Tanding bersama panitia volly

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

1. Sosialisasi pentingnya wayang krucil sebagai warisan budaya

a. Rencana Kegiatan

Program ini direncanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai nilai dan pentingnya wayang krucil sebagai salah satu warisan budaya lokal yang harus dilestarikan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan penayangan dokumentasi pertunjukan wayang krucil.

b. Harapan

Diharapkan melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga serta melestarikan budaya lokal, khususnya wayang krucil. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengurangi menurunnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional dengan memberikan pemahaman mengenai nilai sejarah dan budaya yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan budaya desa sehingga keberadaan wayang krucil tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

c. Realisasi

Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Antusiasme peserta, terutama dari kalangan pelajar dan pemuda desa, cukup tinggi. Materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, dibuktikan dengan adanya diskusi aktif serta berbagai pertanyaan dari peserta mengenai sejarah, fungsi, dan cara melestarikan wayang krucil.

d. Tantangan dan hambatan

Kurangnya media pendukung visual dan audio yang dapat menampilkan dokumentasi pertunjukan wayang krucil secara lebih menarik, sehingga penyampaian informasi kurang maksimal dalam

menarik perhatian peserta. Wayang krucil sulit di Optimalkan dikarenakan wayang krucil bukan milik desa tetapi milik perseorangan.

e. Hasil

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana Adalah Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai wayang krucil sebagai warisan budaya lokal.

2. Pementasan dalang serta lomba pembuatan esai di sekolah tentang wayang krucil.

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini direncanakan untuk memperkenalkan wayang krucil secara lebih dekat kepada generasi muda melalui dua pendekatan, yaitu pementasan dalang yang menampilkan seni pertunjukan tradisional, serta lomba pembuatan esai di sekolah dengan tema wayang krucil. Pementasan bertujuan menghadirkan pengalaman langsung menonton seni tradisi, sementara lomba esai mendorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman dan pandangan mereka mengenai pentingnya melestarikan budaya lokal.

b. Harapan

Melalui kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya mengenal tetapi juga mampu mengapresiasi seni wayang krucil. Pementasan dalang diharapkan dapat menumbuhkan rasa kagum serta kebanggaan terhadap seni tradisi, sedangkan lomba esai diharapkan menjadi sarana bagi siswa untuk menuangkan ide, refleksi, dan kreativitas dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, kegiatan ini mampu menanamkan nilai budaya sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis dan literasi anak.

c. Realisasi

Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana. Pementasan dalang berhasil menarik perhatian siswa dengan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keterlibatan mereka dalam menyimak jalannya pertunjukan. Lomba esai pun berjalan lancar dengan partisipasi aktif siswa dari berbagai

jenjang, menghasilkan beragam karya tulis yang menunjukkan pemahaman mereka mengenai nilai-nilai budaya wayang krucil.

d. Tantangan dan hambatan

Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun esai karena keterbatasan kemampuan menulis, sehingga memerlukan bimbingan lebih intensif dari guru maupun panitia.

e. Hasil

Kegiatan ini memberikan dampak positif, baik dalam hal pengenalan maupun penguatan apresiasi siswa terhadap wayang krucil. Pementasan dalang berhasil menanamkan rasa ingin tahu dan kebanggaan terhadap seni tradisi, sementara lomba esai mampu mendorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan.

3. Pelatihan pembuatan tas dengan karikatur wayang krucil di SDN

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada generasi muda, dalam membuat tas yang dihias dengan karikatur wayang krucil. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan keterampilan kreatif sekaligus mengenalkan seni tradisional melalui media produk yang lebih modern dan fungsional.

b. Harapan

Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat menumbuhkan kreativitas serta memiliki kebanggaan terhadap budaya lokal. Tas yang dihias dengan karikatur wayang krucil diharapkan tidak hanya menjadi hasil karya seni semata, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kecintaan terhadap kesenian tradisional sejak dini. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam melestarikan budaya melalui karya-karya kreatif yang sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Realisasi

Pelatihan berhasil dilaksanakan di SDN dengan antusiasme tinggi dari para siswa. Mereka diajarkan bagaimana membuat pola sederhana, memindahkan desain karikatur wayang krucil ke media kain, hingga menghias tas dengan berbagai teknik kreatif. Beberapa siswa mampu menghasilkan tas dengan desain unik dan penuh ekspresi, mencerminkan imajinasi serta pemahaman mereka terhadap seni tradisional.

d. Tantangan dan hambatan

Dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu yang membuat proses pengerjaan tidak semua dapat diselesaikan secara maksimal. Selain itu, keterampilan motorik halus beberapa siswa masih perlu dilatih, sehingga hasil yang dicapai tidak merata. Keterbatasan alat dan bahan juga menjadi hambatan tersendiri yang membatasi variasi desain yang dapat dibuat. Pementasan yang kurang menarik dikarenakan tidak ada karikatur wayang krucil, dan wayang krucil tidak bisa dikeluarkan.

e. Hasil

Pelatihan ini memberikan hasil yang cukup positif. Siswa tidak hanya memperoleh pengalaman baru dalam berkarya, tetapi juga semakin mengenal dan mencintai wayang krucil sebagai bagian dari budaya lokal.

4. Sosialisasi dan pendampingan pembuatan media social untuk digitalisasi budaya meelalui capcut dan canva

a. Rencaa kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan sekaligus keterampilan kepada masyarakat, khususnya generasi muda dan pelaku seni, dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana digitalisasi budaya. Fokus kegiatan adalah pengenalan aplikasi CapCut untuk

editing video dan Canva untuk desain grafis, serta praktik membuat konten kreatif yang mengangkat potensi budaya lokal, terutama Wayang Krucil.

b. Harapan

Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola media sosial sehingga budaya lokal dapat dikenal lebih luas melalui konten digital yang menarik.

c. Realisasi

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan tutorial langsung penggunaan CapCut dan Canva, sekaligus praktik membuat konten berupa poster digital dan video pendek.

d. Tantangan dan hambatan

Kurangnya pengalaman sebagian peserta dalam mengoperasikan aplikasi digital dan keterbatasan perangkat (handphone/laptop).

e. Hasil

Peserta mampu membuat minimal satu konten digital sederhana, baik berupa video maupun poster, yang kemudian dipublikasikan melalui media sosial.

5. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan eco-enzyme dan pembuatan sabun mandi

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, dalam memanfaatkan limbah organik rumah tangga untuk menghasilkan eco-enzyme serta memproduksi sabun mandi berbahan alami. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan mengenai manfaat eco-enzyme dan praktik langsung pembuatan sabun.

b. Harapan

Masyarakat dapat memanfaatkan limbah rumah tangga secara produktif sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan.

c. Realisasi

Dilakukan pemaparan materi tentang manfaat eco-enzyme dan praktik langsung proses fermentasi, serta pembuatan sabun dengan bahan alami.

d. Tantangan dan hambatan

Keterbatasan waktu fermentasi eco-enzyme yang membutuhkan waktu lama sehingga hasil tidak dapat dilihat langsung saat pelatihan.

e. Hasil

Masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam pembuatan produk ramah lingkungan yang berpotensi bernilai ekonomi.

6. Pelatihan pembuatan briket limbah batang tembakau

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya bapak-bapak RT/RW dan kelompok tani, mengenai pemanfaatan limbah batang tembakau sebagai bahan bakar alternatif dalam bentuk briket. Pelatihan dilakukan melalui penyuluhan tentang manfaat energi terbarukan dan praktik langsung proses pembuatan briket.

b. Harapan

Diharapkan masyarakat mampu mengolah limbah pertanian menjadi produk yang lebih bermanfaat, sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan membuka peluang usaha baru di bidang energi alternatif berbasis bahan baku lokal.

c. Realisasi

Kegiatan dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu pemaparan mengenai potensi limbah batang tembakau sebagai energi alternatif,

serta praktik pembuatan briket mulai dari proses pencacahan, pencampuran bahan perekat, pencetakan, hingga pengeringan.

d. Tantangan dan hambatan

Proses pengeringan yang membutuhkan waktu lama dan sinar matahari cukup, serta kurangnya pengalaman masyarakat dalam menjaga kualitas briket agar bisa digunakan maksimal.

e. Hasil

Peserta pelatihan berhasil menghasilkan contoh briket sederhana yang dapat diuji coba sebagai bahan bakar alternatif. Masyarakat juga memperoleh keterampilan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kebutuhan rumah tangga maupun peluang usaha kecil.

7. Pemberdayaan UMKM Besek (digital marketing, packaging, pembuatan label)

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM besek di Desa Glagahwangi dengan memberikan pelatihan terkait strategi pemasaran digital (digital marketing), desain label produk, serta inovasi packaging. Pendekatan yang digunakan berupa sosialisasi, diskusi, dan praktik langsung menggunakan platform digital sederhana seperti Canva serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi.

b. Harapan

Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM besek dapat meningkatkan daya saing produknya melalui tampilan kemasan yang lebih menarik dan pemasaran yang lebih luas berbasis digital. Dengan demikian, produk lokal memiliki nilai tambah dan dapat menjangkau pasar yang lebih besar.

c. Realisasi

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang pentingnya branding dan pemasaran digital. Selanjutnya, peserta

didampingi dalam membuat desain label menggunakan aplikasi Canva serta praktik teknik pengemasan produk agar lebih modern dan bernilai jual tinggi. Selain itu, diberikan pendampingan mengenai penggunaan media sosial sebagai media promosi.

d. Tantangan dan hambatan

Hambatan yang ditemui adalah keterbatasan pemahaman awal peserta terkait teknologi digital

e. Hasil

Berhasil membuat desain label sederhana untuk produk besek, pengemasan yang lebih menarik, dan mulai mengenal strategi pemasaran digital.

8. Mapping area dan perencanaan Pembangunan desa

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk melakukan pemetaan wilayah Desa Glagahwangi secara detail, mencakup potensi sumber daya alam, infrastruktur, fasilitas umum, serta permasalahan yang ada di lapangan. Selanjutnya, data hasil pemetaan akan dijadikan dasar dalam menyusun rencana pembangunan desa yang lebih terarah dan berkelanjutan.

b. Harapan

Harapan melalui kegiatan mapping area dan perencanaan pembangunan desa akan tersedia data serta informasi yang lebih akurat mengenai kondisi wilayah Desa Glagahwangi. Data tersebut diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat oleh pemerintah desa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan sehingga aspirasi warga dapat terakomodasi dengan baik.

c. Realisasi

Kegiatan pemetaan dilakukan dengan metode observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, serta dokumentasi titik-titik penting menggunakan GPS dan aplikasi digital. Hasilnya berupa peta desa yang lebih detail dan terklasifikasi sesuai kebutuhan perencanaan.

d. Tantangan dan hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan mapping area dan perencanaan pembangunan desa, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan peralatan digital pemetaan yang memadai, sehingga proses pemetaan tidak dapat dilakukan secara maksimal

e. Hasil

Hasil dari kegiatan mapping area dan perencanaan pembangunan desa adalah tersusunnya peta desa yang dilengkapi dengan data mengenai potensi serta permasalahan di tiap wilayah.

9. Mempromosikan UMKM Besek

a. Rencana kegiatan

Program ini dirancang untuk membantu pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) besek di Desa Glagahwangi melalui kegiatan promosi digital dan offline. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan pemasaran digital (media sosial, marketplace, dan branding produk), pembuatan label dan packaging yang lebih menarik, serta pendampingan dalam memasarkan produk ke pasar yang lebih luas, baik lokal maupun online.

b. Harapan

Melalui program ini diharapkan produk besek dari Desa Glagahwangi lebih dikenal masyarakat luas, meningkatkan nilai jual, serta mampu bersaing dengan produk sejenis di pasaran. Selain itu, harapannya UMKM dapat lebih mandiri dalam

mengelola usaha dan memanfaatkan teknologi digital untuk promosi serta pemasaran.

c. Realisasi

Program promosi dilaksanakan dengan memberikan pelatihan digital marketing kepada pelaku UMKM, membuat desain label dan kemasan produk, serta membantu publikasi melalui media sosial.

d. Tantangan dan hambatan

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan pemahaman sebagian pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi digital.

e. Hasil

Melalui kegiatan promosi ini, produk besek Desa Glagahwangi mulai mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar dan konsumen online

10. Sosialisasi perlindungan ibu dan anak

a. Rencana kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya remaja dan orang tua, mengenai dampak negatif pernikahan dini terhadap kesehatan, pendidikan, serta masa depan ibu dan anak.

b. Harapan

Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat memiliki kesadaran lebih tinggi tentang risiko pernikahan dini, baik dari sisi kesehatan reproduksi, mental, maupun sosial ekonomi. Selain itu, harapannya para orang tua dapat lebih bijak dalam mendidik serta mengarahkan anak, dan remaja lebih fokus pada pendidikan serta pengembangan diri sebelum membangun keluarga.

c. Realisasi

Kegiatan berhasil dilaksanakan di balai desa dengan peserta yang terdiri dari remaja, ibu-ibu PKK, serta tokoh masyarakat.

d. Tantangan dan hambatan

Beberapa hambatan yang muncul antara lain masih adanya anggapan di sebagian masyarakat bahwa pernikahan dini adalah hal yang wajar.

e. Hasil

Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran peserta mengenai bahaya pernikahan dini dan pentingnya menunda pernikahan hingga usia yang matang.

11. Sosialisasi stunting

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya stunting, penyebab, dampak jangka panjang, serta langkah-langkah pencegahan. Sosialisasi akan dilakukan melalui penyuluhan langsung di balai desa dengan menghadirkan narasumber dari tenaga kesehatan

b. Harapan

Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya pencegahan stunting sejak dini, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan anak. Diharapkan pula kesadaran orang tua meningkat dalam memperhatikan gizi anak, menjaga pola asuh yang baik, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.

c. Realisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di TK AL-BAROKAH desa glagahwangi dengan peserta ibu-ibu. Narasumber dari puskesmas menyampaikan materi tentang definisi stunting, cara pencegahan, serta peran keluarga dalam menjaga tumbuh kembang anak. Selain

itu, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi sehingga masyarakat lebih memahami peran penting mereka dalam menekan angka stunting.

d. Tantangan dan hambatan

Beberapa hambatan yang muncul adalah keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, kebiasaan pola makan yang masih kurang bervariasi, serta keterbatasan ekonomi sebagian keluarga yang membuat sulit memenuhi kebutuhan gizi anak.

e. Hasil

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan baru tentang stunting dan cara pencegahannya. Ibu-ibu mulai menyadari pentingnya memberikan makanan bergizi seimbang bagi anak dan memanfaatkan layanan kesehatan secara rutin.

12. Sosialisasi peluang dan strategi menjadi affiliate di era digital

a. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda dan pelaku UMKM, tentang peluang bisnis menjadi affiliate di era digital. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan konsep affiliate marketing, cara mendaftar di platform e-commerce, strategi promosi produk melalui media sosial, serta tips membangun branding pribadi untuk meningkatkan hasil penjualan.

b. Harapan

Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat dapat memahami potensi penghasilan tambahan melalui program affiliate. Selain itu, peserta diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital dan media sosial secara positif, sehingga tidak hanya menjadi konsumen tetapi juga produktif sebagai pelaku digital marketing.

c. Realisasi

Sosialisasi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sugihwaras dengan peserta yang terdiri dari remaja, mahasiswa KKN. Narasumber memberikan materi melalui presentasi dan simulasi praktik mendaftar serta memasarkan produk di platform digital.

d. Tantangan dan hambatan

Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya konsistensi dalam membuat konten promosi.

e. Hasil

Peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai affiliate marketing dan memahami peluang besar yang ditawarkan di era digital.

13. Pendampingan pengecekan Kesehatan Masyarakat

a. Rencana kegiatan

Mahasiswa KKN-TK 23 berencana untuk mendampingi kegiatan rutin pengecekan kesehatan masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak desa dan tenaga kesehatan. Fokus kegiatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, kadar gula darah, serta konsultasi kesehatan dasar. Pendampingan ini juga dirancang agar mahasiswa dapat membantu dalam pencatatan data kesehatan masyarakat dan memberikan edukasi sederhana terkait pola hidup sehat.

b. Harapan

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi nyata dengan membantu petugas kesehatan dalam pelaksanaan program serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah desa.

c. Realisasi

Kegiatan pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat terlaksana sesuai dengan jadwal rutin bulanan desa. Mahasiswa

berperan aktif dalam membantu registrasi peserta, pencatatan hasil pemeriksaan, hingga memberikan informasi tambahan mengenai pola makan sehat, kebersihan lingkungan, serta pencegahan penyakit.

d. Tantangan dan hambatan

Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan alat kesehatan, tingginya jumlah peserta sehingga proses pengecekan memerlukan waktu lebih lama, serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat untuk datang secara rutin.

e. Hasil

Kegiatan pendampingan berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Data kesehatan masyarakat berhasil tercatat lebih rapi, masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pola hidup sehat, serta tumbuh kesadaran baru untuk rutin mengikuti pemeriksaan kesehatan.

14. Kunjungan sekolah dasar

a. Rencana kegiatan

Mahasiswa KKN-TK 23 merencanakan kunjungan ke sekolah dasar di Desa Glagahwangi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Kegiatan yang direncanakan meliputi pemberian motivasi belajar, pengenalan budaya lokal (seperti seni Wayang Krucil), pelatihan keterampilan sederhana, serta penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

b. Harapan

Dengan adanya kunjungan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, memiliki wawasan baru di luar materi sekolah, serta lebih mengenal budaya dan potensi desa mereka

sendiri. Selain itu, diharapkan juga terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.

c. Realisasi

Kegiatan kunjungan ke sekolah dasar berhasil dilaksanakan dengan antusiasme yang tinggi dari siswa dan guru. Mahasiswa memberikan materi pembelajaran tambahan melalui metode interaktif seperti permainan edukatif, cerita bergambar, serta praktik langsung keterampilan sederhana.

d. Tantangan dan hambatan

Hambatan yang muncul di antaranya adalah keterbatasan waktu mengingat padatnya jadwal sekolah, perbedaan kemampuan belajar antar siswa, serta keterbatasan media pembelajaran yang tersedia.

e. Hasil

Kegiatan kunjungan sekolah dasar mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah. Siswa terlihat senang, lebih aktif, dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Guru merasa terbantu dengan adanya pendampingan mahasiswa, sementara masyarakat menilai kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi anak-anak.

15. Revitalisasi

a. Rencana kegiatan

Revitalisasi difokuskan pada perbaikan serta pemeliharaan sarana dan prasarana desa yang masih kurang optimal, seperti fasilitas umum, lingkungan sekitar, serta ruang kegiatan masyarakat. Program ini juga mencakup pembersihan area tertentu, pengecatan, perbaikan ringan, dan penataan lingkungan agar lebih nyaman digunakan.

b. Harapan

Melalui kegiatan ini diharapkan lingkungan desa menjadi lebih tertata, fasilitas umum lebih layak pakai, dan masyarakat terdorong untuk menjaga serta melanjutkan pemeliharaan secara mandiri. Revitalisasi juga diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan serta memperkuat rasa kebersamaan masyarakat.

c. Realisasi

Kegiatan revitalisasi dilaksanakan secara gotong royong antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Beberapa fasilitas umum berhasil diperbaiki, area sekitar dibersihkan, serta dilakukan pengecatan agar tampak lebih segar. Partisipasi warga cukup tinggi, menunjukkan adanya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

d. Tantangan dan hambatan

Hambatan yang muncul adalah keterbatasan dana dan material untuk perbaikan dalam skala besar. Selain itu, waktu pelaksanaan juga terbatas sehingga belum semua area dapat tersentuh. Namun, melalui kerja sama dan gotong royong, permasalahan dapat diminimalisir.

e. Hasil

Hasil dari kegiatan revitalisasi terlihat dari lingkungan desa yang lebih tertata, fasilitas yang lebih layak digunakan, serta meningkatnya semangat gotong royong masyarakat. Kegiatan ini juga meninggalkan manfaat jangka panjang dengan tumbuhnya kepedulian warga untuk menjaga fasilitas desa.

16. Lomba volley kemerdekaan

a. Rencana kegiatan

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, direncanakan lomba volly antar RW di Desa Glagahwangi. Mahasiswa KKN-TK 23 turut berperan dalam membantu persiapan, pelaksanaan, serta dokumentasi kegiatan lomba tersebut.

b. Harapan

Lomba ini diharapkan dapat mempererat silaturahmi antarwarga, menumbuhkan semangat sportivitas, serta menjadi sarana hiburan dan kebersamaan masyarakat dalam memperingati hari kemerdekaan.

c. Realisasi

Kegiatan lomba volly terlaksana dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh setiap RW. Mahasiswa KKN membantu dalam proses pendaftaran tim, menjadi panitia lapangan, hingga mendokumentasikan jalannya pertandingan. Warga terlihat sangat bersemangat mendukung tim masing-masing.

d. Tantangan dan hambatan

Hambatan yang muncul antara lain kondisi cuaca yang kurang menentu dan keterbatasan lapangan yang harus digunakan secara bergantian. Selain itu, antusiasme tinggi warga juga membuat panitia harus lebih ekstra dalam mengatur jalannya pertandingan agar tetap kondusif.

e. Hasil

Lomba volly berlangsung meriah dan meninggalkan kesan positif bagi warga desa. Semangat kebersamaan dan sportivitas semakin terasa, serta terjalin hubungan yang lebih erat antarwarga. Mahasiswa KKN juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola kegiatan masyarakat skala besar.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Keberlanjutan program kerja Adalah Upaya untuk memastikan bahwa dampak positif dari program kerja tetap bertahan terus berkembang, bahkan setelah program kerja tersebut telah berakhir. Tujuan utamanya Adalah Upaya Masyarakat mampu mengelola dan mengembangkan inisiatif yang telah dimulai, tanpa bergantung pada bantuan pihak luar secara terus-menerus.

Beberapa program kerja yang memiliki keberlanjutan ditunjukkan pada **Tabel 3.1** berikut ini.

Tabel 3.1 keberlanjutan Program Kerja

NO	Program Kerja	Keberlanjutan Program Kerja
PROGRAM KERJA UTAMA		
1	Sosialisasi pentingnya wayag krucil sebagai warisan budaya	Keberlanjutan dari program ini adalah wayang krucil tetap terjaga eksistensinya sebagai bagian dari identitas masyarakat desa glagahwangi dan warisan budaya jawa timur.
2	Pementasan dalang lomba pembuatan esai disekolah tentang wayang krucil	Keberlanjutan dari program ini adalah terciptanya generasi muda yang memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai nilai seni, budaya, dan filosofi yang terkandung dalam wayang krucil. Sedangkan lomba esai, mereka dilatih untuk menuangkan gagasan, refleksi, dan pemahaman kritis tentang wayang krucil dalam bentuk karya tulis, maupun seniman penerus.
3	Pelatihan pembuatan tas dengan karikatur wayang krucil	Keberlanjutan dari program ini adalah dapat menanamkan rasa bangga budaya, melatih jiwa wirausaha, serta mendorong lahirnya generasi penerus yang mampu melestarikan tradisi.
4	Sosialisasi dan pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui capcut dan canva	Keberlanjutan dari program ini adalah memperkuat branding desa sebagai pusat pelestarian wayang krucil menjaga relevansi budaya di tengah arus globalisasi, serta memberikan manfaat berkelanjutan

		bagi masyarakat baik dari aspek sosial, edukasi, maupun ekonomi.
--	--	--

PROGRAM KERJA PENDAMPING



5	Sosialisasi dan pelatihan ekoenzim dan pembuatan sabun mandi	keberlanjutan dalam kegiatan ini adalah tidak hanya membantu menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan kemandirian masyarakat, kesehatan, serta kesejahteraan melalui produk alami yang aman digunakan.
6	Pelatihan pembuatan briket limbah batang tembakau	Keberlanjutan dari program kerja ini adalah terciptanya energi alternatif ramah lingkungan yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekaligus mengurangi pencemaran akibat limbah pertanian. Kegiatan ini juga membuka peluang usaha baru yang bernilai ekonomi bagi petani maupun masyarakat sekita
7	Pemberdayaan UMKM Besek (digital marketing, packaging, dan pembuatan label)	keberlanjutan dari program ini adalah meningkatnya kualitas serta daya saing produk lokal dipasar. Produk besek lebih menarik, mudah dipasarkan secara online, dan mampu menjangkau konsumen lebih luas.
8	Mapping area dan perencanaan pembangunan desa	keberlanjutan dari program ini tersedianya data yang akurat untuk mendukung pembangunan yang lebih terarah dan berkesinambungan.



9	Memepromosikan UMKM Besek	Promosi produk Besek membantu meningkatkan nilai ekonomi dari hasil produksi masyarakat, khususnya anak-anak, yang merupakan investasi jangka panjang untuk pemberdayaan sumber daya manusia di desa.
10	sosialisasi perlindungan ibu dan anak	berkurangnya pernikahan dini dan kekerasan dalam rumah tangga, tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan ibu dan anak, serta terciptanya generasi yang lebih sehat.
11	Sosialisasi pencegahan stunting	Keberlanjutan dari program kerja ini adalah Menurunnya angka stunting, tumbuhnya kesadaran masyarakat akan gizi dan kesehatan anak, serta terbentuknya generasi yang lebih hebat, kuat.
12	Sosialisasi peluang dan strategi sukses menjadi affiliate di era digital	keberlanjutan dari program ini adalah meningkatnya keterampilan digital dan kewirausahaan peserta, terciptanya peluang usaha baru dan tumbuhnya kemandirian ekonomi generasi muda.
13	Pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat	Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini, terbiasanya melakukan deteksi dini masalah kesehatan, serta terbentuknya perilaku hidup sehat yang berkelanjutan.



3.6



14	Kunjungan sekolah dasar	<p>Kegiatan belajar mengajar dan pelatihan PBB</p> <p>membantu menumbuhkan minat belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Siswa juga tidak hanya lebih siap mengikuti kegiatan akademik tetapi juga lebih siap mengikuti tantangan masa depan, membentuk karakter positif.</p>
15	Revitalisasi gamelan	<p>terjaganya seni dan budaya gamelan, serta terpeliharanya identitas budaya desa glagahwangi</p>
16	Pendampingan UMKM Salle pisang caramelle	<p>Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan ini juga mendorong kemandirian ekonomi keluarga.</p>
17	Lomba volly kemerdekaan	<p>program kerja ini merupakan kegiatan yang biasanya bersifat rekreatif dan bertujuan memperkuat kebersamaan serta merayakan semangat kemerdekaan. Ini lebih berfokus pada aspek sosial dan hiburan, tanpa memberikan dampak pemberdayaan ekonomi atau keterampilan yang berkelanjutan.</p>



3.6 Capaian Luaran Kegiatan
1. Berita Acara kegiatan



No	Program Kerja	Penanggung Jawab	Publikasi
1	Sosialisasi pentingnya wayang krucil sebagai warisan budaya	Aynun Akhwamitthoriq	<p>Kolaborasi KKN-TK 23 Unigoro dan Disbudpar Bojonegoro: Wayang Krucil Identitas dan Warisan Budaya Desa Glagahwangi</p> <p>https://kabarpasti.com/kolaborasi-kkn-tk-23-unigoro-dan-disbudpar-bojonegoro-wayang-krucil-identitas-dan-warisan-budaya-desa-glagahwangi/</p> 
2	Pementasan serta lomba pembuatan esai disekolah tentang wayang krucil	Intan Nur Hidayah	<p>Kolaborasi dalang wayang krucil dan KKN-TK Unigoro, Inspirasi Lahirnya Karya Tulis Siswa SDN Glagahwangi 1</p> <p>https://kabarpasti.com/kolaborasi-dalang-wayang-krucil-dan-kkn-tk-unigoro-inspirasi-lahirnya-karya-tulis-siswa-sdn-glagahwangi-i/</p> 


3	Pelatihan pembuatan tas karikatur wayang krucil	Abdullah Farhan Baihaqi	<p>Tim KKN-TK 23 Desa Glagahwangi Latih Siswa SDN Glagahwangi 1 dan SDN Glagahwangi 2 Membuat Tas Totebag dengan tema karikatur Wayang Krucil</p> <p>https://jagadberita.com/tim-kkn-tk-23-desa-glagahwangi-latih-siswa-sdn-glagahwangi-1-dan-sdn-glagahwangi-2-membuat-tas-totebag-dengan-tema-karikatur-wayang-krucil/</p> 
4	Sosialisasi dan pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui capcut dan canva	Lisha Vony Nazarina	<p>KKN-TK 23 Sosialisasikan Aplikasi Canva & Capcut Bersama Ibu Kader di Glagahwangi Bojonegoro</p> <p>https://jagadberita.com/kkn-tk-23-sosialisasikan-aplikasi-canva-capcut-bersama-ibu-kader-di-glagahwangi-bojonegoro/</p> 
	Sosialisasi dan Pelatihan pembuatan eco-enzym, dan	Ardi Nur Karim	<p>Tim KKN-TK Kelompok 23UNIGORO Gelar Pelatihan Pembuatan Ekoenzim dan Sabun Tembakau Bersama Ibu-ibu PKK di Desa Glagahwangi</p>


	<p>pembuatan sabun mandi</p>		<p>https://jagadberita.com/tim-kkn-tk-kelompok-23-unigoro-gelar-pelatihan-pembuatan-ekoenzim-dan-sabun-tembakau-bersama-ibu-ibu-pkk-di-desa-glagahwangi/</p> 
	<p>Pelatihan pembuatan briket limbah batang tembakau</p>	<p>Ardi Nur Karim</p>	<p>KKN-TK Desa Glagahwangi Bojonegoro: Kolaborasi Dengan RT dan RW dalam Pembuatan Briket dari Limbah Tembakau</p> <p>https://jagadberita.com/kkn-tk-desa-glagahwangi-bojonegoro-kolaborasi-dengan-rt-dan-rw-dalam-pembuatan-briket-dari-limbah-tembakau</p> 
	<p>Pemberdayaan UMKM Besek</p>	<p>Giraldi Esa Prasetya</p>	<p>KKN-TK 23 Gagas Inovasi UMKM Melalui Sosialisasi dan Pendampingan di Desa Glagahwangi</p> <p>https://jagadberita.com/kkn-tk-23-gagas-inovasi-umkm-melalui-sosialisasi-dan-pendampingan-di-desa-glagahwangi/</p>

			
	Mapping area dan Perencanaan pembangunan desa	Jaka Prasetya	
	Sosialisasi Perlindungan ibu dan anak	Putri Nur Cahyani	<p>KKN-TK 23 Unigoro Gelar Sosialisasi “Stop Pernikahan Dini” di Desa Glagahwangi dorong kesadaran ibu dan anak</p> <p>https://hukum.unigoro.ac.id/berita/detail/sosialisasi-stop-pernikahan-dini-di-desa-glagahwangi-dorong-kesadaran-perlindungan-ibu-dan-anak-kglvng7ntz</p> 
	Sosialisasi Stunting	Ahmad Wildan Manshuri	<p>KKN-TK 23 Unigoro Gelar Sosialisasi Stunting dan 1000 HPK di Desa Glagahwangi</p> <p>https://suaradesa.co/wisata-budaya/kkn-tk-23-unigoro-gelar-sosialisasi-stunting-dan-1000-hpk-di-desa-glagahwangi/</p>

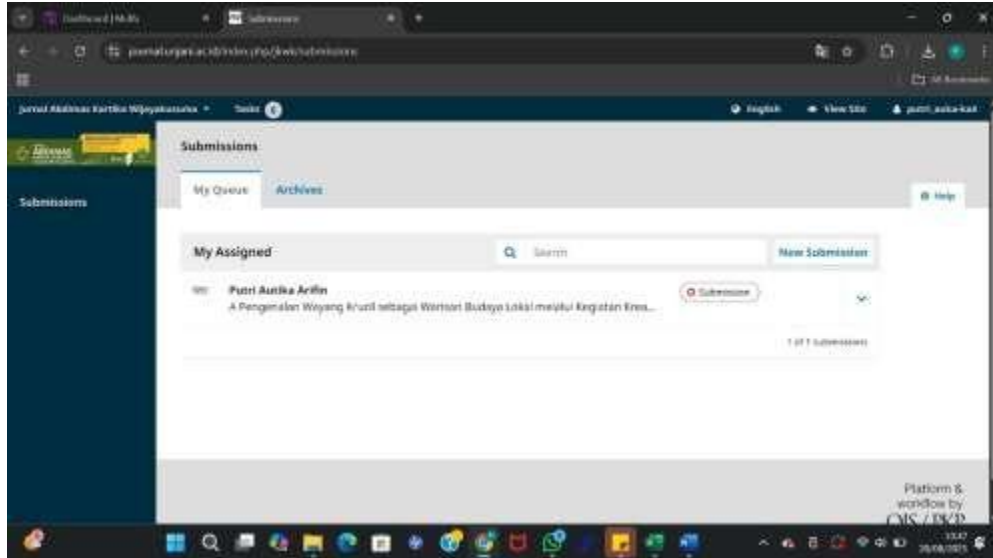
			
	Mempromosikan UMKM Besek	Giraldi Esa Prasetya	
	Sosialisasi peluang dan strategi sukses menjadi affiliate di era digital	Slamet Satria Dwi Mukti	<p>SMA Negeri 1 Sugihwaras Bekali Siswa Keterampilan Affiliate Marketing di Era Digital</p> <p>https://suaradesa.co/ekonomi/sma-negeri-1-sugihwaras-bekali-siswa-keterampilan-affiliate-marketing-di-era-digital/</p> 
	Pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat		<p>Kelompok KKN-TK 23 Dukung Kelancaran Kegiatan ILP Posyandu Mawar Merah 1 Desa Glagahwangi</p> <p>https://jagadberita.com/kelompok-kkn-tk-23-dukung-kelancaran-kegiatan-ilp-posyandu-mawar-merah-1-desa-glagahwangi/</p>

			
	Revitalisasi gamelan	Slamet Satria Dwi Mukti	<p>Gong Tua Kembali Bernyanyi di Glagahwangi</p> <p>https://suaradesa.co/features/gong-tua-kembali-bernyanyi-di-glagahwangi/</p> 
	Kunjungan sekolah dasar	Putri Autika Arifin	
	Pendampingan UMKM Sale Pisang Caramelle	Giraldi Esa Prasetya	<p>KKN-TK 23 Dukung UMKM Inovasikan Pisang Kepok Melalui Produk SAPELLE di Desa Glagahwangi, Bojonegoro</p> <p>https://jagadberita.com/kkn-tk-23-dukung-umkm-inovasikan-pisang-kepok-melalui-produk-sapelle-di-desa-glagahwangi-bojonegoro/</p>

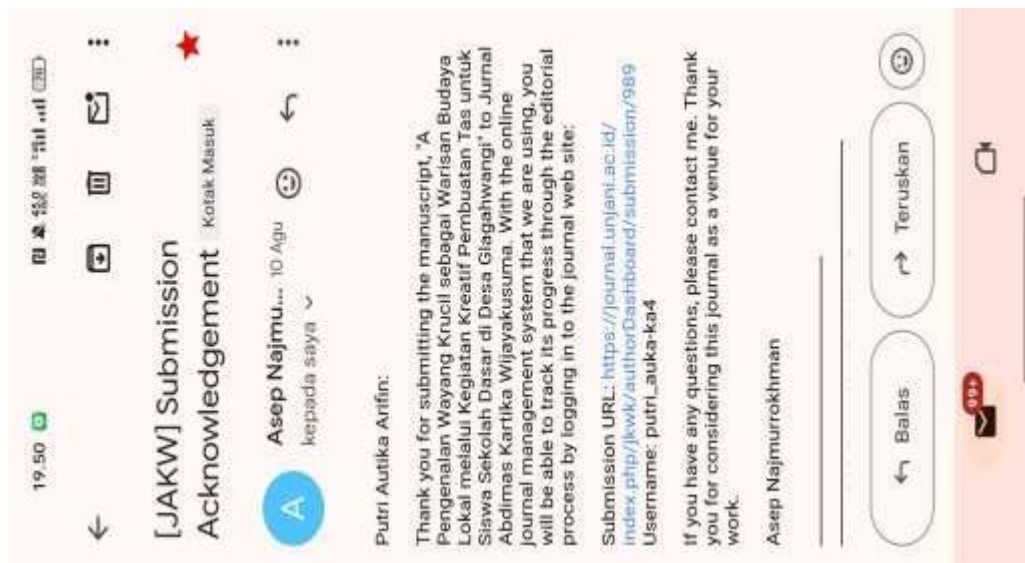
			 <p>The screenshot shows a news article on the website jagadberita.com. The article title is "KKN-TK 23 Dukung UMKM Inovasikan Pisang Kepok Melalui Produk SAPELLE di Desa Glagahwangi, Bojonegoro". The article includes a group photo of the KKN-TK 23 team and text describing their role in supporting local businesses in Glagahwangi, Bojonegoro, through innovative products like SAPELLE (Sale Pisang Caramello).</p>
	<p>Lomba Voly Kemerdekaan</p>		<p>Kelompok KKN-TK 23 Ikut Meriahkan Lomba Voly Antar RW di Desa Glagahwangi Bojonegoro</p> <p>https://jagadberita.com/kelompok-kkn-tk-23-ikut-meriahkan-lomba-voli-antar-rw-di-desa-glagahwangi-bojonegoro/</p>

			 <p>The screenshot shows a news article on the website jagadberita.com. The article is titled "Kelompok KKN-TK 23 Ikut Meriahkan Lomba Voli Antar RW di Desa Glagahwangi Bojonegoro". It features two photographs: the top one shows a group of young men in yellow and black volleyball uniforms, and the bottom one shows a group of people in white shirts and black pants. The text of the article describes the event as a volleyball tournament held in the village of Glagahwangi, Bojonegoro, on August 2, 2025, to celebrate the 80th anniversary of the Indonesian Republic. It mentions that the KKN-TK 23 group participated in the tournament and also engaged in a dance performance with the local community.</p>
--	--	--	---

2. Luaran Publikasi



Gambar 4.1 Bukti Submite Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma

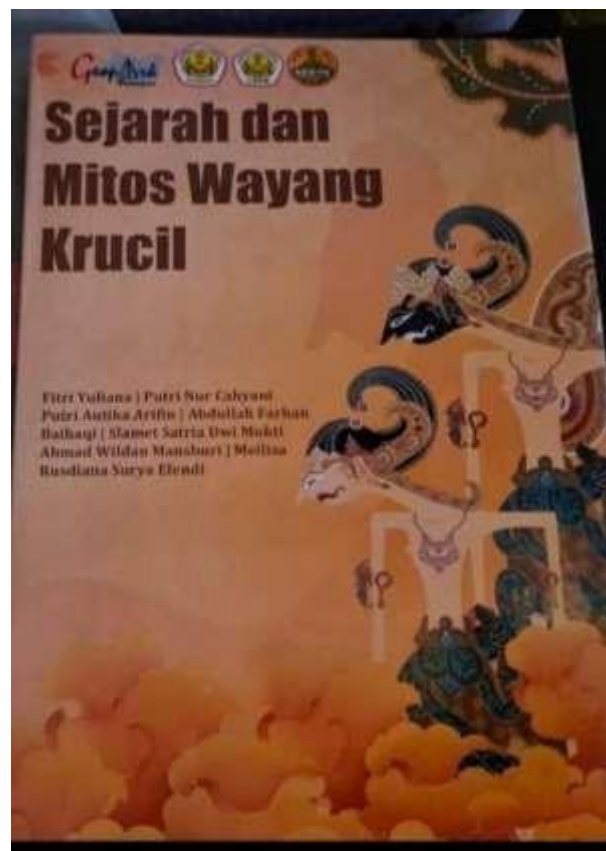


Gambar 4.2 Bukti Balasan dari pihak Jurna

3. Pembuatan Buku



Gambar 4.3 Sampul Buku yang ISBN



Gambar 4.4 Sampul Buku yang Tidak Ber-ISBN

4. Sosial Media KKN-TK 23



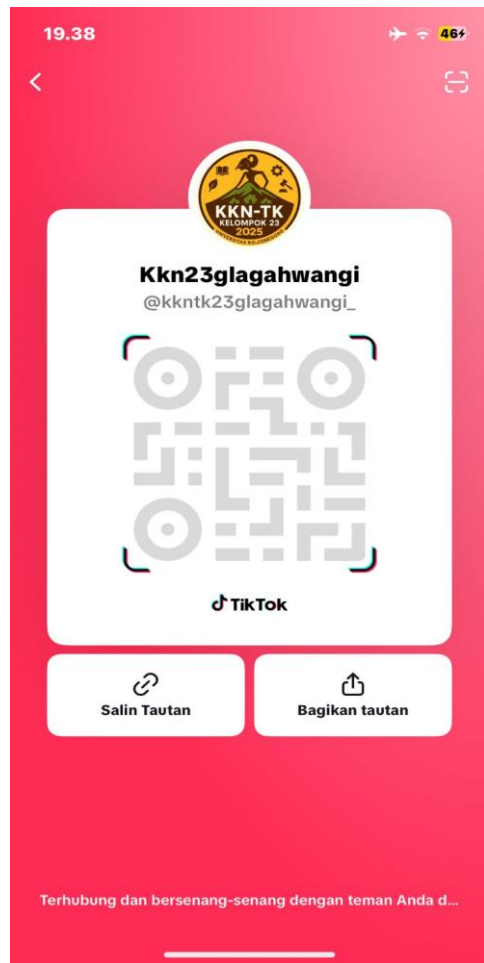
Gambar 4.5 Instagram KKN-TK 23



Gambar 4.6 Barcode Instagram KKN-TK 23



Gambar 4.7 Tik Tok KKN-TK 23



Gambar 4.8 Barcode Tik-Tok KKN-TK 23



Gambar 4.9 You Tube KKN-TK 23



Gambar 4.10 Barcode You Tube KKN-TK 23

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

b. RAB Program Kerja Utama					
1	Sosialisasi wayang krucil sebagai warisan budaya dari Disbudpar				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 300.000	Rp 300.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 34.000	Rp 34.000
Total 1					Rp 415.000
2	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 1 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 200.000	Rp 200.000
	Kertas Kraf 5	5	Pack	Rp 3.500	Rp 17.500
	Buku Tulis 5 Pack	5	Pack	Rp 24.000	Rp 120.000
	Pulpen 3	3	Pack	Rp 19.500	Rp 58.500
	Cutter 2	2	pcs	Rp 1.000	Rp 2.000
	Pensil 3	3	Pack	Rp 8.500	Rp 25.500
	Solasi Kecil 2	2	pcs	Rp 1.500	Rp 3.000
	Penghapus 1	1	pcs	Rp 1.000	Rp 1.000
Total 2					Rp 427.500
3	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 2 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 200.000	Rp 200.000
	Gajah Mada Bulpen	4	Pack	Rp 19.500	Rp 78.000
	Buku	4	Pack	Rp 28.500	Rp 114.000
	Pensil	2	Pack	Rp 8.500	Rp 17.000
	Pensil Safari	2	Pack	Rp 10.000	Rp 20.000
	Penghapus	1	Pack	Rp 23.000	Rp 23.000
	Buku	1	Pack	Rp 35.000	Rp 35.000
	Kertas Kado	1	Pcs	Rp 4.000	Rp 4.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 33.000	Rp 33.000
Total 3					Rp 524.000
4	Pelatihan Pembuatan Tas dengan karikatur wayang krucil				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Tas Totebag	100	pcs	Rp 1.490	Rp 149.000
	Pilok Clear	2	Kaleng	Rp 35.000	Rp 70.000
	Kertas Minyak	1	Pack	Rp 22.000	Rp 22.000

	Lem Fox 4	4	Botol	Rp 8.750	Rp 35.000
	Lem Fox	1	Kaleng	Rp 13.000	Rp 13.000
	Pilok Clear	1	Kaleng	Rp 23.000	Rp 23.000
Total 4					Rp 312.000
5	Sosialisasi dan Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui Capcut dan Canva.				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Aqua	1	Dus	Rp 16.000	Rp 16.000
Total 5					Rp 16.000
Total 1+2+3+4+5					Rp 1.694.500
RAB Program Kerja Pendukung					
1	Pelatihan Briket				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
	Tepung Kanji	1	Kg	Rp 6.000	Rp 6.000
	Plastik	1	Pack	Rp 3.000	Rp 3.000
	Cetakan Paralon	1	pcs	Rp 32.000	Rp 32.000
	Bensin	1	Botol	Rp 24.000	Rp 24.000
Total 1					Rp 146.000
2	Sosialisasi, Pelatihan Eco Enzyme Dari Sisa Buah Dan Sayur, Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Dari Limbah Batang Tembakau				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Eco Enzyme	1	Liter	Rp 67.000	Rp 67.000
	Le Mineral	15	Liter	Rp 21.500	Rp 21.500
	Molase (Tetes Tebu)	1	Botol	Rp 11.000	Rp 11.000
	Irus Plastik	2	Pcs	Rp 5.000	Rp 5.000
	Jeruk	2,55	Kg	Rp 51.500	Rp 51.500
	Semangka	1	Buah	Rp 27.000	Rp 27.000
	Solasi	1	Pcs	Rp 3.000	Rp 3.000
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
	Toples 5 Liter	3	Pcs	Rp 10.000	Rp 30.000
	Minyak Kelapa (VCO)	1000	MI	Rp 101.000	Rp 101.000
	Soda Api (NaOH)	100	Gram	Rp 16.000	Rp 16.000
	Minyak Essensial	2	Botol	Rp 35.250	Rp 70.500
	Cetakan Silikon	1	Pcs	Rp 44.000	Rp 44.000
	Pewarna Sabun	2	Pcs	Rp 11.000	Rp 22.000
	Gelas Ukur	1	Pcs	Rp 22.500	Rp 22.500

	Pengaduk Kaca	3	Pcs	Rp 8.000	Rp 24.000
	Blender	2	Pcs	Rp 17.000	Rp 34.000
	Baterai	2	Pcs	Rp 27.000	Rp 27.000
	Minyak Zaitun	1	Pcs	Rp 36.000	Rp 36.000
	Sarung Tangan Plastik	1	Pcs	Rp 20.000	Rp 20.000
	Masker	50	Pcs	Rp 15.500	Rp 15.500
	Botol Kecil	6	Botol	Rp 16.000	Rp 16.000
	Gula Merah	1	Kg	Rp 13.000	Rp 13.000
Total 2					Rp 758.500
3	Sosialisasi Digital Marketing, Packaging, dan pembuatan label				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	Pcs	Rp 200.000	Rp 200.000
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 32.000	Rp 32.000
	Trevor	2	Dus	Rp 24.000	Rp 48.000
Total 3					Rp 361.000
4	Pendampingan UMKM Besek				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Kertas Stiker	1	Lembar	Rp 9.000	Rp 9.000
	Pita	10	Meter	Rp 10.000	Rp 20.000
	Kertas Roti	2	pcs	Rp 2.000	Rp 2.000
	Bufalo	3	pcs	Rp 5.000	Rp 5.000
	Besek	4	pcs	Rp 10.000	Rp 40.000
Total 4					Rp 76.000
5	Pendampingan UMKM Pisang Sale				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	P. Joy	1	Pack	Rp 9.000	Rp 9.000
	Kuas	2	Pcs	Rp 8.000	Rp 16.000
	Plastik Krupuk	2	Pcs	Rp 2.000	Rp 4.000
	Bumbu Tabur Untuk UMKM Pisang	5	pcs	Rp 8.100	Rp 40.500
	Pisang UMKM	2	Tandan	Rp 20.000	Rp 40.000
	Pisang	14	Tandan	Rp 12.500	Rp 175.000
	Kertas Minyak	1	Pack	Rp 15.000	Rp 15.000
Total 5					Rp 299.500
6	Sosialisasi Perlindungan Ibu & Anak				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				

	Snack	25	Kotak	Rp 3.000	Rp 75.000
	Alahya	1	Dus	Rp 16.000	Rp 16.000
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
Total 6					Rp 172.000
7	Sosialisasi Stunting & 1000 HPK				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Snack	25	Kotak	Rp 3.000	Rp 75.000
	Alahya	1	Dus	Rp 16.000	Rp 16.000
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
Total 7					Rp 172.000
8	Mapping & Perencanaan				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Box	1	Unit	Rp 75.000	Rp 75.000
	Flasdisk	1	Unit	Rp 75.000	Rp 75.000
Total 8					Rp 150.000
9	Sosialisai Affiliate				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Acara				
	Fee Pemateri	1	Pcs	Rp 200.000	Rp 200.000
	Banner	1	Lembar	Rp 81.000	Rp 81.000
	Aqua	5	Botol	Rp 3.000	Rp 15.000
	Cinderamata sertifikat	1	pcs	Rp 32.000	Rp 32.000
Total 9					Rp 328.000
10	Luaran				
No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
A	Publikasi				
	Buku	6	Buku	Rp 66.500	Rp 399.000
	Publikasi Berita	3	Berita	Rp 100.000	Rp 300.000
	Publikasi Jurnal	1	Jurnal	Rp 750.000	Rp 750.000
Total 10					Rp 1.449.000
Total Program Kerja Pendukung					Rp 3.912.000
Total Jumlah Kerja					Rp 5.606.500
Rekapitulasi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB)					
RAB Program Kerja Utama					
No	Program Kerja Utama				Jumlah
1	Sosialisasi wayang krucil sebagai warisan budaya dari Disbudpar				Rp 415.000

2	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 1 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik	Rp 427.500
3	Pementasan serta lomba pembuatan esay di SDN Glagahwangi 2 tentang wayang krucil yang akan di unggah di media cetak elektronik	Rp 524.000
4	Pelatihan Pembuatan Tas dengan karikatur wayang krucil	Rp 312.000
5	Sosialisasi dan Pendampingan pembuatan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui Capcut dan Canva.	Rp 16.000
Jumlah Program Kerja Utama		Rp 1.694.500
RAB Program Kerja Pendukung		
No	Program Kerja Pendukung	Jumlah
1	Pelatihan Briket	Rp 146.000
2	Sosialisasi, Pelatihan Eco Enzyme Dari Sisa Buah Dan Sayur, Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Dari Limbah Batang Tembakau	Rp 758.500
3	Sosialisasi Digital Marketing, Packaging, dan pembuatan label	Rp 361.000
4	Pendampingan UMKM Besek	Rp 76.000
5	Pendampingan UMKM Pisang Sale	Rp 299.500
6	Sosialisasi Perlindungan Ibu & Anak	Rp 172.000
7	Sosialisasi Stunting & 1000 HPK	Rp 172.000
8	Mapping & Perencanaan	Rp 150.000
9	Sosialisai Affiliate	Rp 328.000
10	Luaran	Rp 1.449.000
Jumlah Program Kerja Pendukung		Rp 3.912.000
Jumlah Keseluruhan		Rp 5.606.500

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Tematik Kolaboratif di Desa Glagahwangi berhasil mengoptimalkan pelestarian Wayang Krucil sebagai warisan budaya sekaligus mendukung pengembangan geopark dan UMKM Besek untuk peningkatan perekonomian desa. Program sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap nilai budaya lokal serta menguatkan kemampuan mereka dalam mengelola media sosial untuk promosi budaya. Selain itu, pemanfaatan limbah tani sebagai energi alternatif dan pelatihan kewirausahaan pada UMKM memberikan dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberadaan data yang akurat dan rencana pembangunan desa yang terarah juga menjadi modal penting untuk keberlanjutan program ke depan.

4.2 Saran

Dengan berakhirnya kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata-Tematik Kolaboratif (KKN-TK) 2025 di desa Glagahwangi kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro, beberapa saran yang dapat disampaikan ialah sebagai berikut.

1. Perlu adanya pendampingan dan regenerasi berkelanjutan untuk memastikan pelestarian Wayang Krucil tetap hidup dan berkembang di tengah modernisasi.
2. Program pelatihan digital marketing dan kemasan produk UMKM hendaknya diperluas agar lebih banyak pelaku usaha lokal yang dapat memperoleh manfaatnya.
3. Pemerintah desa dan stakeholder terkait harus terus mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan limbah pertanian secara optimal.

4. Memberikan kesadaran penuh terhadap pemilik wayang krucil
5. Sosialisasi kesehatan, khususnya terkait pencegahan stunting dan perlindungan ibu-anak, perlu dilanjutkan dengan pendekatan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN-TK) 2025 di desa Glagahwangi kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro, beberapa rekomendasi untuk desa Glagahwangi yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Pendaftarkan Wayang krucil di ODCB (Objek yang Diduga Cagar Budaya)

2. Program Literasi Desa

Adanya program literasi diluar kelas bertujuan untuk mengidentifikasi anak-anak yang belum bisa membaca diumur yang seharusnya sudah lancar membaca. Dengan identifikasi ini, anak-anak yang memerlukan pendampingan bisa diperhatikan secara khusus.

3. Pengembangan Desa Glagahwangi Sebagai Desa Binaan

Setelah mempertimbangkan potensi sumber daya pada pada desa Glagahwangi, kami merekomendasikan desa Glagahwangi untuk dijadikan sebagai desa binaan. Pembinaan ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi desa.

4. Design Gapura

Gapura ialah suatu bangunan yang ditempatkan pada batas wilayah suatu desa, kecamatan, atau kota. Pentingnya gapura untuk suatu wilayah Adalah sebagai suatu identitas wilayah, membangun citra dan Kesan pertama, symbol keramahan, atau bahkan sebagai penanda Sejarah

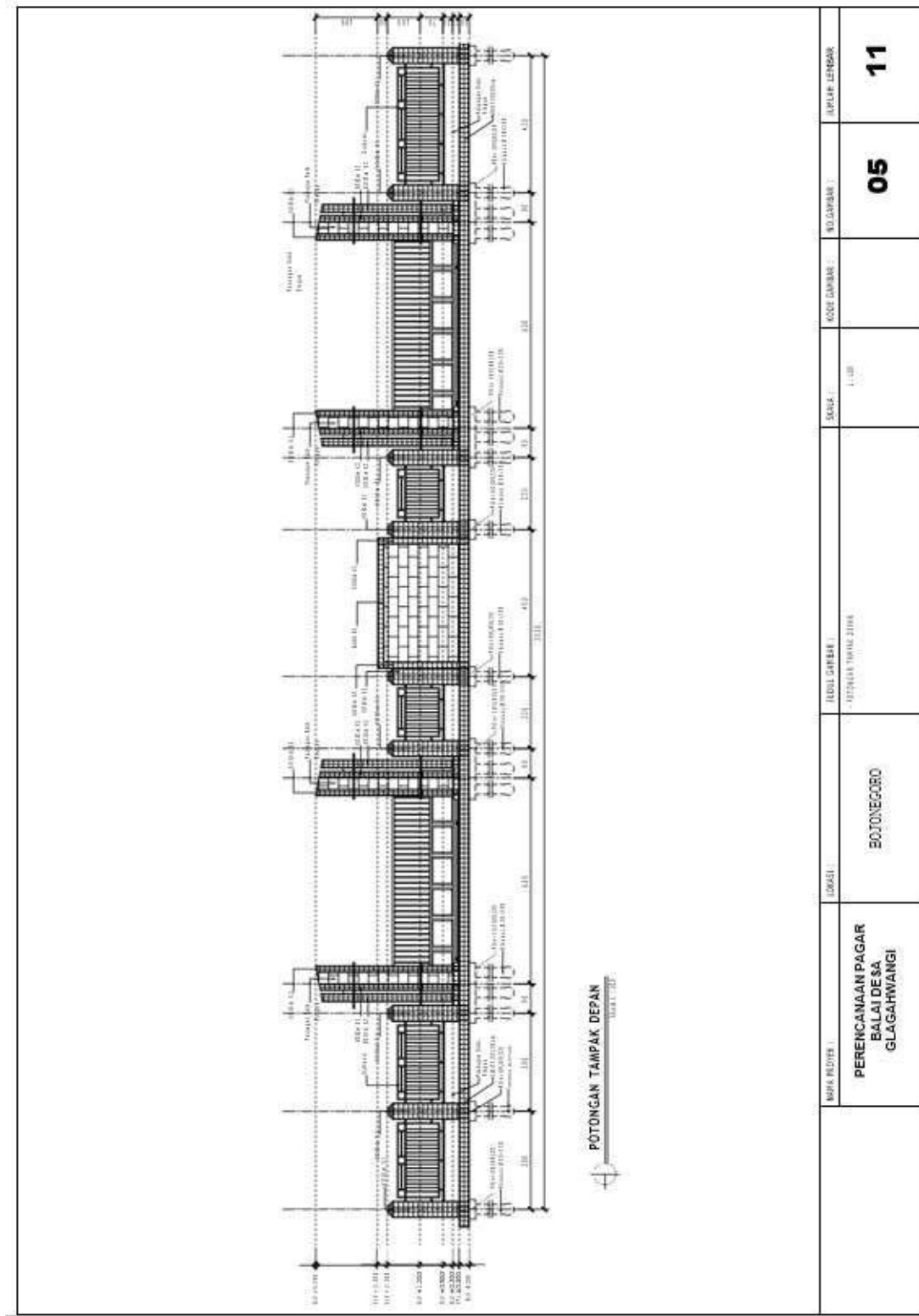
Rekomendasi terkait design gapura yang telah dirancang oleh anggota KKN-TK 23 dilampirkan pada **LAMPIRAN 2**. Ide ini

muncul melihat kondisi desa Glagahwangi, kecamatan Sugihwaras yang tidak memiliki eksisting bangunan Gapura sebagai salah satu identitas diri.

DAFTAR PUSTAKA

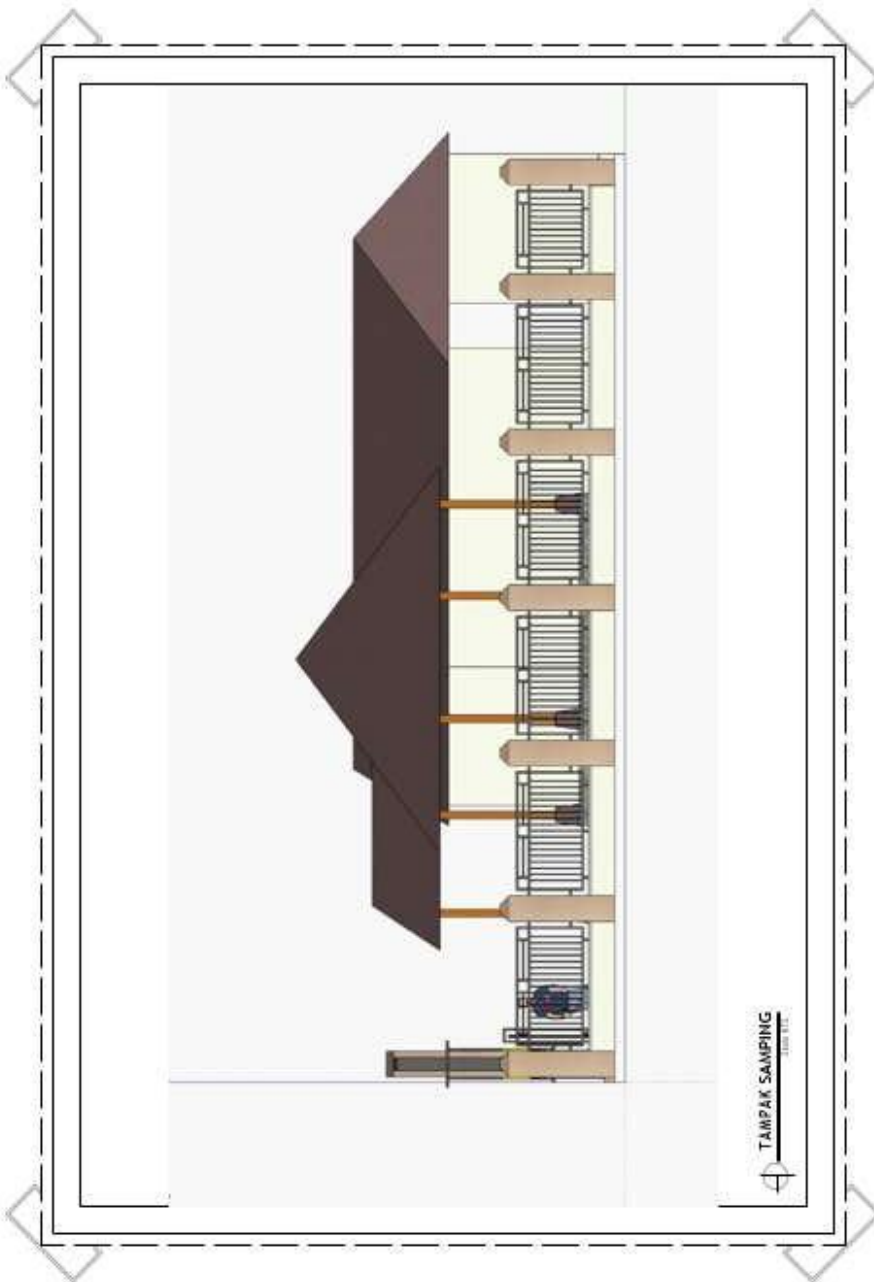
- [1] Suluh D, Dewi K, Hilman YA, Muhammadiyah U, Muhammadiyah U. PELESTARIAN WAYANG “KRUCIL ” DAN KEKUATAN POLITIK. 2018;11.
- [2] KD DS, Hilman YA. PELESTARIAN WAYANG “KRUCIL” DAN KEKUATAN POLITIK. *J Sos Hum*. 2018;11(2):54.
- [3] Irawanto R. SUBORDINATION OF THE DALANG WAYANG KRUCIL IN THE NATIONAL POLITICAL CONSTELLATION. *KnE Soc Sci*. 2023;2023: 212–20.
- [4] Irawanto R. WAYANG KRUCIL AS IDENTITY OF KEJAWEN COMMUNITY. *Int J Humanit Lit Arts*. 2021;4(1):11–9.
- [5] Pramono A, Wardhana MI, Rahayuningtyas W, Iriaji I, Hidajat R, Puspasari BD. Markerless Mobile Augmented Reality (MAR) Development of Wayang Krucil Figures as an Effort to Increase Knowledge and Character Learning. 7th Int Conf Electr Electron Inf Eng Technol Breakthr Gt New Life, ICEEIE 2021. 2021;(October).
- [6] Arizal FW. Etnofotografi Kesenian Wayang Krucil. *JoLLA J Lang Lit Arts*. 2021;1(4):474–91.
- [7] Arizal FW, Malang UN, Arizal FW. Keindahan dalam Kesederhanaan Wayang Krucil Wiloso : Sebuah Kajian Estetika Wabi Sabi. 2025;7(1):119–28.

Lampiran 1. Design Pagar

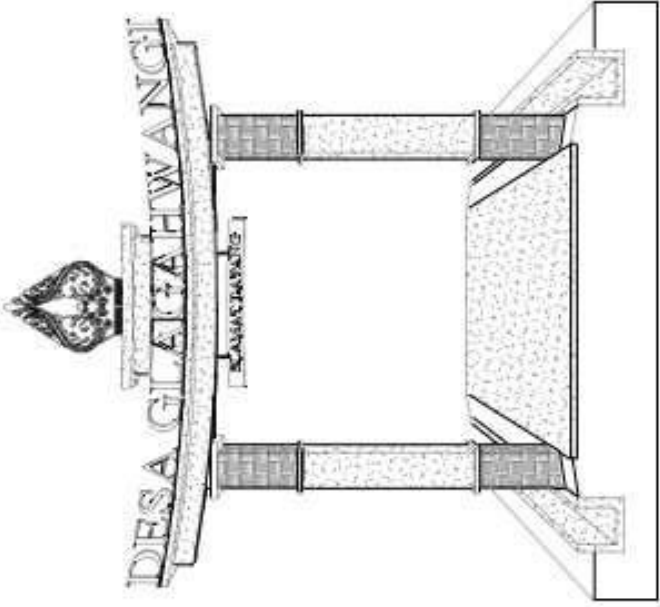


MARK FIDYER :	LOKASI :	KODE DAMPAK :	NO. DAMPAK :	URUPAN LERBAR :
PERENCANAAN PAGAR BALAI DE SA GLAGAHWANGI	BOJONEGORO		05	11
	REVISI :	SKALA :		
	REVISI TERIMA PERIKSA :			

 <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN 1:100</p>		BAGI : 1. 2D 1. 3D 1. 3D 1. 3D	KODE DESKSI :	KODIPRE :	JMLH LEMBAR :
		LOKASI : BOTONECORO	LEGEN GAMBAR : - ATLAS PERENCANAAN 2D (2D) - ATLAS PERENCANAAN 3D (3D) - ATLAS PERENCANAAN 3D (3D) - ATLAS PERENCANAAN 3D (3D)	09	11
NAMA PEKERJA : PERENCANAAN PAGAR BALAI DESA GLAGARWANGI					

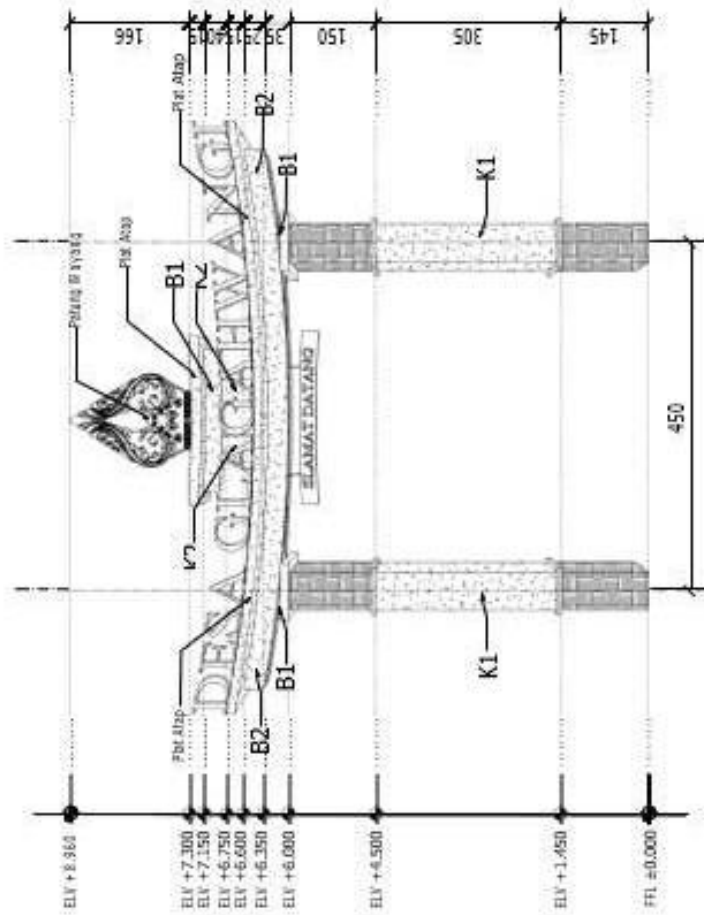
	NAMA BLOK : PERENCANAAN PAGAR BALAI DESA GLAGARWANGI	LOKASI : BOJONEGORO	JUDUL GAMBAR : - JUDUL BERKEMAH (MEL. STUBSI) - JUDUL TITIK BANGUNAN - JUDUL LANTAI - JUDUL AL. PASAR, RT/1	SKALA : 1 : 20 1 : 50 1 : 100 1 : 200	NO. GAMBAR : 10	JUDUL LEMBAR : 11
---	--	-------------------------------	---	---	---------------------------	-----------------------------

Lampiran 2. Design Gapura



GAMBAR 3D GAPURA
Skala 1 : 100

NO. GAMBAR	DESKRIPSI	JUAL	DESKRIPSI	NO. GAMBAR	DESKRIPSI
	PERENCANAAN GAPURA BELAMAT DATANG DESA GLAGAHWANGI			03	10



TAMPAK DEPAN
 Skala 1 : 100

NO. JUDUL	JUDUL	REVISI	NO. LEMBAR	Jumlah Lembar
PERENCANAAN GAPURA SELAMAT DATANG DEWA GLAGAHWANGI	BOJONEGORO		04	10

	KATEGORI: PERENCANAAN GAPURA BELAMAT DATANG DESA GLAGAHWANGI	JABAT: BOJONEGORO	BELUM ADA	DAFTAR: 09	RANGKAIAN: 10
	BELUM ADA	BELUM ADA	BELUM ADA	BELUM ADA	



TAMPAK DEPAN MATA BUTUNG
101111111

NAMA KEGIATAN	LOKASI	REPER. LENGKAP	DOKU	REKORDING	KELUAR	KIRAH KEMBAR
PERENCANAAN GAPURA SELAMAT DATANG DE SA GLAGAHWANGI	BOJONEGARA	TAMPAK DEPAN MATA BUTUNG	101111111		10	10

Program Kerja Capaian	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program	
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi			
1	Sosialisasi Pentingny wayang krucil sebagai warisan budaya	Rp 264,000	Rp 415,000	Selasa, 15 Juli 2025	Selasa, 15 Juli 2025	Program ini direncanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai nilai dan pentingnya wayang krucil sebagai salah satu warisan budaya lokal yang harus dilestarikan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan penayangan dokumentasi pertunjukan wayang krucil	Hasil yang didpat selama program kerja terlaksana Adalah Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai wayang krucil sebagai warisan budaya lokal.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
2	Pementasan dalang serta lomba pembuatan esai di sekolah tentang wayang krucil.	Rp 811,500	Rp 951,500	Rabu, 16 Juli 2025	Rabu-Kamis, 16-17 Juli 2025	Kegiatan ini direncanakan untuk memperkenalkan wayang krucil secara lebih dekat kepada generasi muda melalui dua pendekatan, yaitu pementasan dalang yang menampilkan seni pertunjukan tradisional, serta lomba pembuatan esai di sekolah dengan tema wayang krucil. Pementasan bertujuan menghadirkan pengalaman langsung menonton seni tradisi, sementara lomba esai mendorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman dan pandangan mereka mengenai pentingnya melestarikan budaya lokal.	Kegiatan ini memberikan dampak positif, baik dalam hal pengenalan maupun penguatan apresiasi siswa terhadap wayang krucil. Pementasan dalang berhasil menanamkan rasa ingin tahu dan kebanggaan terhadap seni tradisi, sementara lomba esai mampu mendorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
3	Pelatihan pembuatan tas dengan karikatur wayang krucil	Rp 312,000	Rp 312,000	Sabtu, 24 Juli 2025	Selasa, 22 Juli 2025	Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada generasi muda, dalam membuat tas yang dihias dengan karikatur wayang krucil. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan keterampilan kreatif sekaligus mengenalkan seni tradisional melalui media produk yang lebih modern dan fungsional.	Pelatihan ini memberikan hasil yang cukup positif. Siswa tidak hanya memperoleh pengalaman baru dalam berkarya, tetapi juga semakin mengenal dan mencintai wayang krucil sebagai bagian dari budaya lokal.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
4	Sosialisasi dan pendampingan media sosial untuk promosi dan digitalisasi budaya melalui capcut dan canva	Rp 16,000	Rp 16,000	Kamis, 17 Juli 2025	Jum'at, 01 Agustus 2025	Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan sekaligus keterampilan kepada masyarakat, khususnya generasi muda dan pelaku seni, dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana digitalisasi budaya. Fokus kegiatan adalah pengenalan aplikasi CapCut untuk editing video dan Canva untuk desain grafis, serta praktik membuat konten kreatif yang mengangkat potensi budaya lokal, terutama Wayang Krucil.	Peserta mampu membuat minimal satu konten digital sederhana, baik berupa video maupun poster, yang kemudian dipublikasikan melalui media sosial.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
5	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan eco-enzym dan pembuatan sabun mandi	Rp 664,500	Rp 758,500	Sabtu, 21 Juli 2025	Rabu, 23 Juli 2025	Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, dalam memanfaatkan limbah organik rumah tangga untuk menghasilkan eco-enzyme serta memproduksi sabun mandi berbahan alami. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan mengenai manfaat eco-enzyme dan praktik langsung pembuatan sabun	Masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam pembuatan produk ramah lingkungan yang berpotensi bernilai ekonomi

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
6	Pelatihan pembuatan Briket limbah batang tembakau	Rp 143,000	Rp 146,000	Sabtu, 21 Juli 2025	Senin, 21 Juli 2025	masyarakat mampu mengolah limbah pertanian menjadi produk yang lebih bermanfaat, sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan membuka peluang usaha baru di bidang energi alternatif berbasis bahan baku lokal.	Peserta pelatihan berhasil menghasilkan contoh briket sederhana yang dapat diuji coba sebagai bahan bakar alternatif. Masyarakat juga memperoleh keterampilan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kebutuhan rumah tangga maupun peluang usaha kecil.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
7	Pemberdayaan UMKM Besek	Rp 212,000	Rp 361,000	Rabu, 30 Juli 2025	Sabtu, 26 Juli 2025	diharapkan UMKM besek dapat meningkatkan daya saing produknya melalui tampilan kemasan yang lebih menarik dan pemasaran yang lebih luas berbasis digital. Dengan demikian, produk lokal memiliki nilai tambah dan dapat menjangkau pasar yang lebih besar.	Berhasil membuat desain label sederhana untuk produk besek, pengemasan yang lebih menarik, dan mulai mengenal strategi pemasaran digital.
8	Mapping Area dan Perencanaan pembangunan desa	Rp 150,000	Rp 150,000	Jum'at, 18 Juli 2025	Sabtu, 09 Agustus 2025	melalui kegiatan mapping area dan perencanaan pembangunan desa akan tersedia data serta informasi yang lebih akurat mengenai kondisi wilayah Desa Glagahwangi. Data tersebut diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat oleh pemerintah desa.	Hasil dari kegiatan mapping area dan perencanaan pembangunan desa adalah tersusunnya peta desa yang dilengkapi dengan data mengenai potensi serta permasalahan di tiap wilayah.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
9	Sosialisasi Perlindungan ibu dan anak	Rp 80,000	Rp 172,000	Kamis, 07 Agustus 2025	Jum'at, 08 Agustus 2025	masyarakat memiliki kesadaran lebih tinggi tentang risiko pernikahan dini, baik dari sisi kesehatan reproduksi, mental, maupun sosial ekonomi. Selain itu, harapannya para orang tua dapat lebih bijak dalam mendidik serta mengarahkan anak, dan remaja lebih fokus pada pendidikan serta pengembangan diri sebelum membangun keluarga.	Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran peserta mengenai bahaya pernikahan dini dan pentingnya menunda pernikahan hingga usia yang matang.
10	Sosialisasi Cegah Stunting	Rp 80,000	Rp 172,000	Senin, 11 Agustus 2025	Senin, 11 Agustus 2025	masyarakat dapat memahami pentingnya pencegahan stunting sejak dini, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan anak. Diharapkan pula kesadaran orang tua meningkat dalam memperhatikan gizi anak, menjaga pola asuh yang baik, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.	Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan baru tentang stunting dan cara pencegahannya. Ibu-ibu mulai menyadari pentingnya memberikan makanan bergizi seimbang bagi anak dan memanfaatkan layanan kesehatan secara rutin.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
11	Mempromosikan UMKM Besek	Rp 76,000	Rp 76,000		Selasa, 29 Juli 2025	produk besek dari Desa Glagahwangi lebih dikenal masyarakat luas, meningkatkan nilai jual, serta mampu bersaing dengan produk sejenis di pasaran. Selain itu, harapannya UMKM dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha dan memanfaatkan teknologi digital untuk promosi serta pemasaran.	Melalui kegiatan promosi ini, produk besek Desa Glagahwangi mulai mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar dan konsumen online
12	Sosialisasi peluang dan strategi sukses menjadi Affiliate di era digital	Rp 212,000	Rp 328,000		Kamis, 14 Agustus 2025	masyarakat dapat memahami potensi penghasilan tambahan melalui program affiliate. Selain itu, peserta diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital dan media sosial secara positif, sehingga tidak hanya menjadi konsumen tetapi juga produktif sebagai pelaku digital marketing.	Peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai affiliate marketing dan memahami peluang besar yang ditawarkan di era digital.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
13	Pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat				Rabu, 13 Agustus 2025	masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi nyata dengan membantu petugas kesehatan dalam pelaksanaan program serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah	Kegiatan pendampingan berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Data kesehatan masyarakat berhasil tercatat lebih rapi, masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pola hidup sehat, serta tumbuh kesadaran baru untuk rutin mengikuti pemeriksaan kesehatan.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
14	Kunjungan Sekolah Dasar				24 Juli 2025 dan 31 Juli 2025 05 Agustus 2025	siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, memiliki wawasan baru di luar materi sekolah, serta lebih mengenal budaya dan potensi desa mereka sendiri. Selain itu, diharapkan juga terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.	Kegiatan kunjungan sekolah dasar mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah. Siswa terlihat senang, lebih aktif, dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Guru merasa terbantu dengan adanya pendampingan mahasiswa, sementara masyarakat menilai kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi anak-anak.

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
15	Revitalisasi Gamelan				03 Agustus 2025 04 Agustus 2025	lingkungan desa menjadi lebih tertata, fasilitas umum lebih layak pakai, dan masyarakat terdorong untuk menjaga serta melanjutkan pemeliharaan secara mandiri. Revitalisasi juga diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan serta memperkuat rasa kebersamaan masyarakat.	Hasil dari kegiatan revitalisasi terlihat dari lingkungan desa yang lebih tertata, fasilitas yang lebih layak digunakan, serta meningkatnya semangat gotong royong masyarakat. Kegiatan ini juga meninggalkan manfaat jangka panjang dengan tumbuhnya kepedulian warga untuk menjaga fasilitas desa

Program Kerja Capaian		Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
	Pendampingan UMKM Sale Pisang Caramelle	Rp 139,000	Rp 299,500		Rabu, 30 Juli 2025	dapat mempererat silaturahmi antarwarga, menumbuhkan semangat sportivitas, serta menjadi sarana hiburan dan kebersamaan masyarakat dalam memperingati hari kemerdekaan.	Lomba volly berlangsung meriah dan meninggalkan kesan positif bagi warga desa. Semangat kebersamaan dan sportivitas semakin terasa, serta terjalin hubungan yang lebih erat antarwarga. Mahasiswa KKN juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola kegiatan masyarakat skala besar.

Lampiran 4 Berita Acara Serah Terima Program Kerja



KELOMPOK XXIII
DESA GLAGAHWANGI KECAMATAN SUGIHWARAS
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2025



Sekretariat: Posko Dsn Dugo RT.22/RW. 7, Ds Glagahwangi, Sugihwaras Contact: 082125900220

BERITA ACARA SERAH TERIMA
LAPORAN KERJA HASIL KARYA MAHASISWA
KKN TEMATIK KOLABORATIF KELOMPOK 23
UNIVERSITAS BOJONEGORO TAHUN 2025
DI DESA GLAGAHWANGI KECAMATAN SUGIHWARAS
KABUPATEN BOJONEGORO

Pada hari ini Jum'at tanggal 15 (lima belas) bulan Agustus 2025 telah diserahkan 2 laporan hasil karya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik-Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2025.

Yang Menyerahkan :
Nama : Slamet Satria Dwi Mukti
NIM : 22222011206
Lokasi KKN : Desa. Glagahwangi Kecamatan. Sugihwaras, Bojonegoro

Yang Menerima :
Nama : Abdul Ghofur S.E
Jabatan : Kepala Desa Glagahwangi
Berupa : *1. Desain Pagar Kantor Kepala desa & Desain Gapura Selamat Datang.
: *2. Produk Sale Pisang Caramelle (Sapelle).

Sebagai bentuk laporan program kerja Hasil Karya Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik-Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2025 di Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Kepala Desa

Ketua KKN-TK 23



SLAMET Satria DWI MUKTI
Nim: 22222011206

Lampiran 5. Draf Artikel

Pengenalan Wayang Krucil sebagai Warisan Budaya Lokal melalui Kegiatan Kreatif Pembuatan Tas untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Glagahwangi

**Putri Autika Arifin^{*1}, Yustika Arida Putri², Giraldi Eka Prasetya³, Ananda Dimas Ardiansyah⁴,
Meilisa Rusdiana Surya Efendi**

^{1,2,4}Ekonomi Pembangunan dan ³Manajemen Ritel, Universitas Bojonegoro

*Penulis korespondensi : putriauma04@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari kegiatan sosial ini adalah untuk menyajikan Wayang Krucil sebagai warisan budaya lokal melalui kegiatan kreatif pembuatan tas Tote bag kepada siswa kelas 3 dan 4 dalam SDN Glagahwangi 1 dan 2 yang terletak di Desa Glagahwangi, Bojonegoro Layanan sosial menggunakan pendekatan berbasis penelitian aksi partisipatif (PAR), yang melibatkan masyarakat, tim pengabdian, siswa, dan guru dalam pendampingan, sosialisasi, dan pelatihan.pembuatan tas yang bermotif karikatur Wayang Krucil. Kegiatan meliputi pengenalan budaya, workshop pembuatan tas dengan pola cetak pada kertas minyak, serta evaluasi hasil karya siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang nilai budaya Wayang Krucil dan peningkatan kemampuan mereka dalam seni rupa dan kewirausahaan. Tas yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan fungsi sebagai media edukasi dan promosi budaya yang inovatif. Ada kemungkinan bahwa program ini akan berfungsi sebagai model untuk pelestarian budaya lokal yang lestari sekaligus mengembangkan kreativitas siswa.

Kata kunci: *Wayang Krucil, Warisan Budaya Lokal, Kreatifitas, Glagahwangi, Tas Karikatur*

Abstract: *The purpose of this social activity is to present Wayang Krucil as a local cultural heritage through creative activities involving the making of tote bags for third and fourth grade students at SDN Glagahwangi 1 and 2, located in Glagahwangi Village, Bojonegoro. The social service program employs a participatory action research (PAR) approach, involving the community, the service team, students, and teachers in mentoring, socialization, and training. The activity includes cultural introduction, workshops on bag-making using printed patterns on oil paper, and evaluation of students' work. The results of the activity demonstrate an increase in students' understanding and awareness of the cultural value of Wayang Krucil, as well as an improvement in their skills in visual arts and entrepreneurship. The bags produced have aesthetic value and serve as innovative educational and cultural promotion tools. There is a possibility that this program could serve as a model for sustainable local cultural preservation while also fostering students' creativity.*

Keywords: *Wayang Krucil, Local Cultural Heritage, Creativity, Glagahwangi, Caricature Bag*

1. Pendahuluan

Wayang Krucil merupakan salah satu warisan budaya lokal yang khas dari Jawa Timur, khususnya di wilayah Bojonegoro, yang memiliki nilai sejarah, seni, dan filosofi kehidupan bagi masyarakat setempat. Wayang ini memiliki bentuk yang unik, berukuran kecil sekitar 30 cm, terbuat dari kayu pipih dengan tangan lentur dari kulit, berbeda dengan wayang kulit pada umumnya

(Arizal, Malang and Arizal, 2025). Cerita yang diangkat dalam pertunjukan Wayang Krucil biasanya berasal dari legenda Panji, yang mengandung nilai moral dan religius tinggi (Arizal, 2021). Namun, sejak beberapa tahun terakhir, keberadaan dan pelestarian Wayang Krucil semakin terancam punah. Di Bojonegoro, jumlah dalang Wayang Krucil yang tersisa sangat terbatas. Pada tahun 2025, generasi penerus dalang belum ada di desa Glagahwangi, yang secara khusus masih melestarikan seni ini untuk acara ritual "Sedekah Bumi" (Irawanto, 2018b). Faktor minimnya regenerasi dalang, berkurangnya minat masyarakat, dan perubahan tren budaya merupakan tantangan utama dalam pelestarian Wayang Krucil (Sudarmojo, 2025).

Wayang Krucil, sebuah teater boneka tradisional, memiliki makna budaya dan spiritual yang signifikan di Jawa Timur, Indonesia. Wayang Krucil memiliki beragam fungsi, termasuk hiburan, ritual, dan ekonomi bagi masyarakat setempat (Setiowulan, 2014). Bentuk kesenian ini erat kaitannya dengan upacara bersih desa tahunan yang disebut "Bersih Desa", di mana pertunjukannya dipercaya dapat mencegah gagal panen dan bencana (D. Kd & Y. Hilman, 2018). Pertunjukan Wayang Krucil seringkali mencerminkan akulturasi kepercayaan adat dan spiritualitas Islam, dengan menggabungkan konsep-konsep seperti manunggaling kawulo gusti (kesatuan hamba dan tuan) dalam doa dan ritual (Irawanto, 2018a). Di Kediri, Komunitas Cipto Manunggal Kebatinan menggunakan Wayang Krucil untuk mengartikulasikan dan memperkuat ideologi mistik Islam Jawa mereka, merekonstruksi inti ajaran kejawen melalui simbolisme wayang (Irawanto *et al.*, 2022). Pemerintah daerah dan masyarakat secara aktif mendukung pelestarian bentuk kesenian ini, mengakui nilainya sebagai representasi kearifan lokal dan warisan budaya.

Isu krusial ini menjadi fokus pada program pengabdian masyarakat KKN-TK Di antara fasilitas SDN Glagahwangi 1 dan 2 yang terletak di Glagahwangi Village, Bojonegoro, terdapat 23 siswa. Program ini berupaya mengenalkan kembali dan melestarikan Wayang Krucil melalui kegiatan kreatif yang melibatkan siswa sekolah dasar dalam pembuatan tas Tote bag dengan karikatur Wayang Krucil sebagai motif utama. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dipilih sebagai strategi efektif untuk mengintegrasikan warisan budaya dengan kreativitas kontemporer, sehingga meningkatkan pengenalan dan kecintaan siswa terhadap budaya lokal secara menyenangkan dan aplikatif. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan artistik siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan dan kepedulian terhadap tradisi lokal. (Tesa *et al.*, 2024). Lebih jauh lagi, menggabungkan kearifan lokal dan unsur-unsur budaya seperti wayang (teater boneka tradisional) ke dalam pendidikan seni telah ditemukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, kreativitas, dan pemikiran kritis siswa (Rohidi, 2014).

Menurut hasil studi sebelumnya, pengenalan budaya melalui metode kreatif seperti produk kerajinan tangan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak-anak terhadap nilai sejarah dan budaya (Wati, Kusumaningrum and Juharyanto, 2024). Selain aspek edukasi, pelatihan pembuatan tas Tote bag ini juga memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan

seni rupa dan kewirausahaan, aspek yang merupakan komponen yang sangat penting dalam pembentukan karakter kreatif dan mandiri sejak dini (Latif, Mustika and Hermaliza, 2025).

Kondisi saat ini di Desa Glagahwangi menunjukkan bahwa mayoritas generasi muda belum memahami secara mendalam tentang Wayang Krucil dan nilai budaya yang ada di dalamnya. Padahal, dengan menggunakan produk yang lebih modern seperti tas Tote bag, pelestarian budaya dapat dilakukan dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan. Diharapkan melalui pengabdian ini, generasi muda di SDN Glagahwangi 1 dan 2 dapat lebih mencintai serta melestarikan warisan budaya Wayang Krucil dengan merasakan langsung nilai seni dan manfaatnya.

Kondisi yang diharapkan setelah kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa mengenai Wayang Krucil sebagai warisan budaya Jawa Timur, serta berkembangnya keterampilan kreatif mereka dalam menciptakan produk kerajinan yang memiliki nilai fungsi dan estetika.

Selain itu, program ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pelestarian budaya hingga ke komunitas masyarakat desa melalui karya siswa yang dapat berfungsi sebagai media edukasi dan promosi budaya. Dengan demikian, keberlangsungan dan regenerasi pelaku seni Wayang Krucil dapat terjaga, sekaligus mendukung pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis budaya lokal di masa depan.

2. Metode

2.1 Deskripsi Program

Program ini ditujukan untuk pelatihan pembuatan tas, termasuk karikatur wayang krucil, serta mengundang siswa kelas 3 dan 4 dari SDN Glagahwangi I dan II untuk ikut serta dalam kegiatan yang bersifat edukatif dan kreatif. Tujuan dari Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan dan minat anak-anak terhadap budaya lokal. sambil juga mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kemandirian mereka melalui kerajinan tangan.

2.2 Sasaran Program

Sasaran utama dari program ini adalah siswa-siswa di kelas 3 dan 4 SDN Glagahwangi I dan II. Kelompok usia ini dipilih karena diyakini memiliki keterampilan kognitif dan motorik yang cukup untuk mengikuti instruksi, menggunakan alat sederhana dengan aman, serta mengekspresikan ide-ide kreatif mereka melalui karya seni.

2.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program akan dibagi menjadi 3 tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

2.3.1 Tahap Persiapan

Koordinasi dan Izin: Bekerja sama dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk menyesuaikan jadwal kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan saat sekolah memulai tahun

ajaran baru atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Pengadaan Alat dan Barang:

Alat-alat dan barang yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Alat: Setrika, printer, dan stop kontak.
2. Barang: Pola gambar wayang krucil yang telah dicetak pada kertas minyak, lem Fox, pilok clear, serta tas polos.
3. Persiapan untuk pembuatan pola gambar wayang krucil, antara lain:

Tahap 1: Oleskan lem kayu atau lem Fox pada kertas minyak yang telah dibagi secara merata menjadi dua bagian.

Tahap 2: Keringkan kertas minyak yang telah diolesi lem Fox di bawah sinar matahari yang terik hingga kering.

Tahap 3: Setelah kering, lakukan pencetakan menggunakan pola gambar wayang krucil yang telah disiapkan.

2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap 1 Pengenalan: Memperkenalkan pembuatan tas karikatur wayang krucil kepada siswa/siswi kelas 3 dan 4 di SDN Glagahwangi I dan II

Tahap 2 Workshop: Melaksanakan pelatihan pembuatan tas dengan cara menempelkan pola gambar wayang krucil yang telah dicetak dari kertas minyak pada tas totebag canvas yang polos. Kemudian, disemprot dengan pilok clear. Setelah itu, disetrika agar menempel. Selanjutnya, dikelupas hingga bersih.

2.3.3 Tahap Evaluasi

Perencanaan Evaluasi: Menetapkan efektivitas dan keberhasilan program kerja dengan menentukan kriteria serta indikator kinerja yang dapat diukur, mencakup aspek teknis, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial serta budaya.

Pengumpulan Data: Mengumpulkan informasi melalui observasi langsung dan diskusi terfokus (FGD) bersama tim panitia KKN, serta mendapatkan data kuantitatif dari dokumentasi, catatan anggaran, dan statistik partisipasi.

Pelaporan dan Rekomendasi: Menyajikan hasil analisis dalam evaluasi yang komprehensif, termasuk kesimpulan tentang keberhasilan program dan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan temuan tersebut, merumuskan rekomendasi yang spesifik dan dapat diimplementasikan untuk perbaikan serta pengembangan program di masa mendatang.

3. Hasil dan Percakapan

Pengabdian ini dilakukan di Desa Glagahwangi berada di Kecamatan Sugihwaras dan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Desa ini terkenal memiliki budaya lokal yang kaya. termasuk

seni pertunjukan wayang krucil. Sebagian besar orang yang tinggal di desa ini bekerja di bidang pertanian, sementara yang lainnya juga berkontribusi sebagai pengrajin atau seniman lokal.

Sekolah yang terlibat dalam kegiatan ini adalah SD Negeri Glagahwangi 1 dan 2, yang melibatkan siswa dari kelas 4 hingga 5 termasuk:

Kelamin: Laki-laki 50 siswa (50%), Perempuan 50 siswa (50%) di SDN GLAGAHWANGI 1. Di SDN GLAGAHWANGI 2, terdapat 65 siswa Laki-laki (68,25%) dan 40 siswa Perempuan (31,75%). Sebagian besar siswa umumnya belum memiliki pemahaman yang baik tentang wayang krucil, disebabkan oleh kurangnya paparan baik di lingkungan sekolah maupun dalam keluarga.

Pada tahap pertama, para siswa dan siswi di berikan arahan dan contoh pembuatan sablon tas sebeleum melakukan praktek secara langsung. Arahan diberikan agar siswa lebih memahami langkah pembuatan sablon tas disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengenalan dan Arahan Pembuatan Sablon Tas dengan Karikatur Wayang Krucil

Pada tahap kedua, praktek langsung dilakukan dalam pengawasan mahasiswa. Pemilihan gambar untuk sablon tas adalah gambar wayang, hal ini dilakukan untuk mengenalkan budaya wayang pada siswa. Pemilihan gambar wayang dilakukan dengan tujuan, agar siswa lebih mengenal tentang budaya wayang karena warisan budaya yang ada di Desa Glagahwangi merupakan wayang krucil. Selain pengenalan warisan budaya Glagahwangi, juga menambah wawasan dan kreatifitas siswa dan siswi SDN Glgahwangi di sajikan pada gambar 2



Gambar 2. Pengenalan Tentang Wayang Krucil

Pada tahap ketiga, praktek dilakukan dengan menyemprotkan pilok clear di kertas minyak yang sudah di print dengan gambar karikatur wayang krucil. Kami selaku tim KKN membantu siswa dan siswi untuk menyetrikan kertas minyak di tas totebag di sajikan pada gambar 3



Gambar 3. Praktik Penyetrikan di Kertas Minyak

Pada tahap keempat, Kami membantu mengelupas kertas minyak di totebag di sajikan pada gambar 4



Gambar 4 Pelepasan Kertas Minyak

Setelah melalui proses yang panjang totebag tersebut jadi dengan sangat bagus di mana dapat meningkatkan minat siswa dan siswi SDN Glagahwangi 1 dan 2 di sajikan pada gambar 5



Gambar 5. SDN Glagahwangi 1 dan SDN Glagahwangi 2.

Diskusi mengenai hasil pengabdian Setelah kegiatan, pihak sekolah berkomitmen untuk menjadikan konten budaya lokal sebagai bagian dari muatan lokal yang akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran tematik. Sejumlah guru mulai berinisiatif untuk memanfaatkan media visual seperti wayang dalam pengajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. Aktivitas ini menunjukkan bahwa pengenalan budaya lokal melalui pendekatan kreatif seperti pembuatan tas dapat memberikan dampak positif terhadap wawasan dan sikap siswa.

Tote bag bertema Wayang Krucil berhasil diproduksi oleh siswa dengan kualitas cetak yang umumnya baik setelah tahap finishing; foto produk tercantum pada dokumen sebagai bukti visual (Gambar 5). Hasil ini menunjukkan kemampuan praktis siswa dalam mengikuti instruksi teknis sablon manual. Antusiasme tinggi terlihat selama seluruh rangkaian; siswa aktif bertanya dan ingin mencoba sendiri setiap langkah teknis. Keterlibatan aktif ini teramati khususnya saat proses penyetricaan dan pengelupasan—fase yang paling “nyenengin” karena hasil langsung terlihat setelah pengelupasan. Observasi lapangan menunjukkan peningkatan minat terhadap aktivitas kreatif berbasis budaya setelah mengikuti praktek.

Setelah sesi pengenalan dan praktik, guru-guru dan beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih mengenal motif Wayang Krucil dan maknanya. Hal ini didukung inisiatif pihak sekolah untuk mengintegrasikan konten budaya lokal sebagai muatan lokal yang dimasukkan ke pembelajaran tematik dan pemanfaatan wayang sebagai media ajar PPKn serta Bahasa Indonesia. Pernyataan komitmen sekolah ini tercatat sebagai outcome non-fisik dari kegiatan.

Pendekatan belajar “learning by doing” terbukti efektif pada konteks ini. Siswa yang awalnya memiliki paparan budaya terbatas menjadi lebih mengenal dan menghargai aspek rupa Wayang Krucil karena mereka membuat objek bernilai — bukan sekadar melihat. Pengalaman praktis memperkuat memori dan keterikatan emosional terhadap materi budaya sehingga potensi internalisasi nilai-nilai budaya menjadi lebih besar. Pengamatan lapangan mendukung klaim ini;

siswa tampak antusias dan lebih percaya diri mempresentasikan hasilnya.

3. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Glagahwangi 1 dan 2 dalam pembuatan tas dengan karikatur Wayang Krucil berhasil meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap warisan budaya lokal. Pendekatan learning by doing efektif dalam menumbuhkan kreativitas serta kesadaran akan nilai budaya sekaligus melatih keterampilan motorik halus dan kewirausahaan. Antusiasme siswa yang tinggi menunjukkan keberhasilan integrasi pendidikan budaya dengan unsur kreatif dan aplikatif.

Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana dan waktu pelaksanaan perlu menjadi perhatian untuk perbaikan berikutnya. Oleh karena itu, disarankan agar program ini terus dikembangkan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan pelibatan komunitas budaya setempat agar pelestarian Wayang Krucil dapat berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya pendampingan lanjutan untuk memotivasi siswa mengembangkan produk kreatif lainnya berbasis budaya lokal guna memperkuat pengenalan dan pelestarian budaya sekaligus membuka peluang wirausaha yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu acara pengabdian masyarakat ini, terutama kepada kepala sekolah SDN Glagahwangi 1 dan 2, serta seluruh guru dan staf yang memfasilitasi kelancaran kegiatan. Kami juga mengapresiasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro atas dukungan dalam pelestarian Warisan Budaya Wayang Krucil, serta masyarakat Desa Glagahwangi yang menyambut kegiatan ini dengan antusias.

Kegiatan ini didanai oleh LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025, yang menyediakan anggaran untuk alat, bahan, dan fasilitasi workshop. Dukungan ini sangat membantu dalam mencapai tujuan pelestarian budaya dan pengembangan kreativitas siswa. Kami berharap kolaborasi ini akan berlanjut untuk pelestarian budaya dan peningkatan kualitas pendidikan di Desa Glagahwangi dan sekitarnya.

Daftar Referensi

- Arizal, F.W. (2021) 'Etnofotografi Kesenian Wayang Krucil', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 474–491.
- Arizal, F.W., Malang, U.N. and Arizal, F.W. (2025) 'Keindahan dalam Kesederhanaan Wayang Krucil Wiloso : Sebuah Kajian Estetika Wabi Sabi', 7(1), 119–128.
- Irawanto, R. (2018a) 'PERGELARAN WAYANG KRUCIL SELOPURO STRUKTUR KUASA ISLAM JAWA DALAM RITUAL NYADRAN', *Jurnal Budaya Nusantara*
- Irawanto, R. (2018b) 'Wayang Krucil Panji Identitas Ideologi kultural Masyarakat Jawa

- Timur', *Nuansa J. Arts Des*, 2(1).
- Irawanto, R. *et al.* (2022) 'ARTICULATION OF THE JAVANESE ISLAMIC MYTHIC IDEOLOGY IN THE KRUCIL KEDIRI PUPPETS'. *E-Journal Of Cultural Studies*, 15(1), 1-19.
- Latif, L., Mustika, D. and Hermaliza, H. (2025) 'Pelatihan Dasar Keterampilan Literasi Bagi Guru dan Siswa di SDN 143 Pekanbaru', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 379–387.
- Rohidi, T.R. (2014) 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL (WAYANG SEBAGAI SUMBER GAGASAN)', *Imajinasi*, 7. 1-7.
- Setiowulan, Y.F. (2014) 'KEBERADAAN WAYANG THENGUL DESA MULYOAGUNG KECAMATAN BALEN KABUPATEN BOJONEGORO', in. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:191215659>.
- Sudarmojo, S.A. (2025) *Kesenian Wayang Krucil Bojonegoro Hampir Punah, AntaraJatim*. 26 April 2018
- Tesa, T.Y. *et al.* (2024) 'Wokshop Menggambar Ragam Hias Topeng Kayu Labuapi Menggunakan Totebag di MTs Negeri 1 Mataram', *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(2), 44–49.
- Wati, R.E., Kusumaningrum, D.E. and Juharyanto, J. (2024) 'Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Dalam Menginternalisasi Sikap Toleransi Siswa', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(11), 19.